

**LAPORAN PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SLB NEGERI 1 BANTUL**

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN  
Dr. Haryanto, M.Pd.**



**DISUSUN OLEH  
FERI WAHYUNINGSIH  
11103241060**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

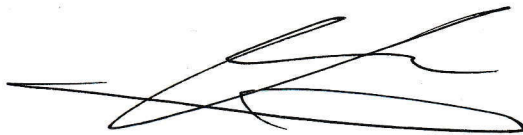
Nama : Feri Wahyuningsih  
NIM : 11103241060  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul, dari tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan di bawah ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui,

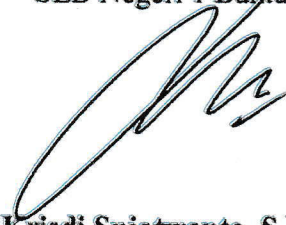
Dosen Pembimbing Lapangan PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19551107 198203 1 003

Guru Pembimbing PPL  
SLB Negeri 1 Bantul



Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

NIP 19750110 200501 1 007

Mengetahui,

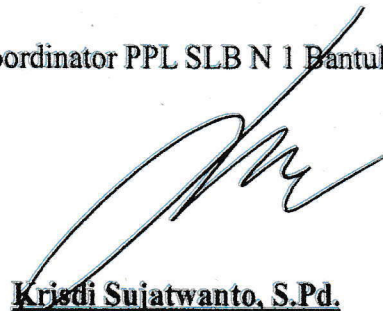
Kepala Dinas Pendidikan N 1 Bantul



Muh. Basmi, M.Pd.

NIP 19700102 199702 1 006

Koordinator PPL SLB N 1 Bantul



Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

NIP 19750110 200501 1 007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SLB N 1 Bantul, yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014.

PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mengeluarkan kebijakan tentang keterpaduan antara KKN dan PPL.
2. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing penyusun selama melaksanakan PPL.
4. Bapak Muh. Basuni, M.Pd., selaku Kepala SLB N 1 Bantul, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SLB N 1 Bantul.
5. Bapak Krisdi Sujatwatwanto, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun selama melaksanakan PPL.
6. Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB N 1 Bantul yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan PPL.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharap kritikan yang membangun dari Bapak/Ibu/Saudara/i. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/i, penyusun mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
Daftar Pustaka.....	25
Lampiran	

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY LOKASI SLB N 1 BANTUL**

**Oleh:**  
**Feri Wahyuningsih**  
**11103241060**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014/2015 yang berlokasi di SLB Negeri 1 Bantul telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 02 Juli 2011 sampai dengan 17 september 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 25 mahasiswa dari jurusan tunarungu, tunadaksa dan autis. SLB Negeri 1 Bantul merupakan sekolah yang beralamat di Jalan Wates 147, Km. 3, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

Sesuai bidang atau penjurusan praktikan, maka praktikan ditempatkan di jurusan autis. Selama kegiatan PPL, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi selama masa PPL I dan observasi ulang sebelum praktik mengajar. Selanjutnya, praktikan melakukan praktik mengajar dengan rincian 8 kali praktik terbimbing dan 2 kali praktik mandiri. Selama mengajar, praktikan menggunakan sistem *rolling* anak dan mengajar dari kelas I hingga kelas VI SDLB autis. Praktikan selalu membuat perencanaan pembelajaran dan mengkonsultasikan kepada guru pmbimbing lapangan sebelum melakukan praktik mengajar. Selain itu, praktikan juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di sekolah.

Secara umum, program- program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil evaluasi siswa menunjukkan tingkat ketercapaian materi yang bermacam-macam. Secara keseluruhan, bersarakan praktek mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 10 kali, diperoleh hasil bahwa 80% siswa yang diajar telah menguasai materi yang diajarkan oleh praktikan. Sedangkan 20% lainnya belum menguasai. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, terdapat faktor pendukung, faktor penghambat, dan manfaat yang diperoleh praktikan. Faktor penghambat yang ada dapat diatasi dan tidak menjadi masalah yang serius.

*Kata Kunci : SLB Negeri 1 Bantul dan PPL*

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Analisis Situasi**

**1. Profil Sekolah**

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama sekolah : SLB N 1 Bantul
- 2) Status sekolah : Negeri
- 3) Jenis pelayanan : Tunanetra (A), tunarungu (B), tunagrahita ringan (C), Tunagrahita sedang (C1), tunadaksa (D), tunadaksa ringan (D1), dan autis.
- 4) Alamat : Jalan Wates 147, Km. 3, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, DIY.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi SLB N 1 Bantul

- a) Terwujudnya SLB NEGERI 1 BANTUL sebagai Lembaga Pendidikan yang Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa
- b) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- c) Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia mandiri.

2) Misi SLB N 1 Bantul

- a) Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
- b) Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan sistem pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- c) Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis dan vokasional.
- d) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, kependidikan, dan non kependidikan.
- e) Memiliki sistem manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel, dan partisipatori

- f) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, dan aksesibel untuk semua warga sekolah
  - g) Menggunakan teknologi informasi yang handal
  - h) Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa.
- 3) Tujuan SLB N 1 Bantul

Untuk mencapai cita-cita lembaga, maka SLB Negeri 1 Bantul merasa perlu menetapkan tujuan dari Rencana Induk Pengembangan Sekolah yang ditetapkan sebagai program jangka menengah sebagai berikut:

Pada akhir tahun pelajaran 2014 /2015 SLB N 1 Bantul telah :

- a) Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
- b) Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa.
- c) Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d) Menyelenggarakan sistem pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah reguler
- e) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- f) Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara profesional dengan layanan medis, sosial, psikologis, dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inklusi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan.
- g) Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa.
- h) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi, dan sertifikasi sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan memnuhi standar nasional pendidikan.

- i) Menyelenggarakan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
- j) Menyelenggarakan sistem keuangan secara profesional, transparan, akuntabel dan partisipatorik.
- k) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah
- l) Menggunakan teknologi informasi yang handal pada sistem manajemen, pembelajaran dan penyebaran informasi
- m) Melakukan penyebaran informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas.
- n) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengakses sumber dana, tenaga ahli, sarana / prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga pendidik/kependidikan/non kependidikan, kelanjutan studi siswa, pengembangan sistem pendidikan inklusi, dan perolehan kesempatan kerja alumni.

c. Kondisi Fisik Sekolah

SLB N 1 Bantul memiliki luas tanah 29.562 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 11.440 m<sup>2</sup> merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup baik serta mendukung pengembangan serta peningkatan kompetensi siswa di bidang akademik maupun non-akademik. Kondisi sekolah yaitu 70% baik, 20% rusak ringan, dan 10% rusak berat. Beberapa laboratorium, ruang UKS, BP, perpustakaan serta ekstrakurikuler yang ada di sekolah diharapkan dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa dan para karyawan dan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, SLB N 1 Bantul memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti:

- 1) Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- 2) Ruang Kantor Karyawan Tata Usaha
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang BP/BK
- 5) Ruang Satpam
- 6) Ruang Fisioterapi
- 7) Klinik Rehabilitasi
- 8) Resource Center
- 9) Ruang Bina Diri dan Gerak

- 10) Ruang Perpustakaan
- 11) Ruang / studio musik
- 12) Mushola
- 13) Ruang Keberbakatan
- 14) AULA
- 15) Ruang Kantin
- 16) Ruang UKS
- 17) Ruang Keterampilan Komputer (TIK)
- 18) Ruang Keterampilan Seni Batik dan Sablon serta Seni Tari
- 19) Ruang parkir kendaraan guru/karyawan dan ruang parkir kendaraan siswa
- 20) Ruang dapur umum
- 21) Kamar mandi/WC untuk guru, untuk karyawan dan untuk siswa
- 22) Rumah penjaga sekolah ada dua buah (di depan dan di belakang)
- 23) Lapangan Upacara / Olah Raga Basket

## **2. Permasalahan Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang dialami oleh SLB N 1 Bantul di antaranya yaitu:

- a. Halaman sekolah dan tempat parkir diselimuti oleh abu vulkanik yang cukup tebal sehingga ketika terkena angin akan berhamburan dan mengganggu pernafasan.
- b. Aksesibilitas antar jurusan yang cukup jauh dikarenakan ukuran sekolah yang sangat luas.

Sedangkan permasalahan yang dialami pada jurusan autis yakni tempat atau bagian praktikan melakukan kegiatan PPL di antaranya:

- a. Jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah siswa, sehingga 1 orang guru dapat mengampu 2-3 siswa. Hal ini menjadikan perhatian guru tidak dapat fokus pada 1 siswa.
- b. Ruang kelas yang kurang luas, di mana setiap kelas yang berukuran kecil ditempati oleh 4 siswa. Setiap kelas diberikan sket dan terdapat pintu. Walaupun saat ini jurusan autis sudah memiliki gedung laboratorium dan kelas tambahan, akan tetapi kondisi ruang kelas di gedung autis unit 1 masih belum mencukupi.
- c. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga memerlukan pengawasan yang lebih.

### **3. Potensi Pembelajaran**

SLB N 1 Bantul memiliki fasilitas yang lengkap dan menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, sekolah tersebut juga menyediakan banyak kelas dengan kapasitas masing-masing kelas 1-4 siswa. Sekolah ini termasuk sekolah yang terbesar jika dilihat dari kapasitas siswa yang diterima setiap tahunnya. Dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 297 siswa. Tenaga pengajar di SLB Negeri 1 Bantul sebagian besar merupakan PNS. Jumlah guru saat ini adalah 97, karyawan 24 dan 11 tenaga ahli maupun konsultan medis.

SLB N 1 Bantul termasuk salah satu sekolah yang aktif mengikuti perlombaan di beberapa bidang. Beberapa lomba dan prestasi yang pernah diikuti atau dicapai adalah sebagai berikut: mengikuti OSN dan memperoleh juara umum 1, juara 3 blogger tingkat nasional, lomba jambore memperoleh juara harapan 1, dan lain sebagainya.

Pada jurusan autis, potensi pembelajaran yang dimiliki yaitu siswa memiliki berbagai macam karakteristik dan potensi yang dapat dikembangkan. Ruangan kelas dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran. Selain itu, guru di jurusan autis juga mempunyai kemampuan yang baik dalam menangani dan mendidik anak autis. Orang tua dan wali murid di jurusan autis memiliki peran yang sangat banyak terhadap pembelajaran anaknya. Orang tua dan wali murid siap membantu pihak sekolah dalam kepentingan pembelajaran anak di sekolah. Selain itu, saat ini jurusan autis sudah memiliki laboratorium yang digunakan untuk pembelajaran program khusus dan sebagian untuk ruang kelas. Gedung laboratorium tersebut dilengkapi dengan kamar mandi, dapur, dan ruang makan. Letak gedung tersebut tidak terlalu jauh dengan gedung autis unit utama.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SLB Negeri 1 Bantul disusun dalam bentuk program kerja dan dirumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Rancangan kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Bantul yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Bantul

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Penerjunan mahasiswa PPL di lokasi.	2 Juli 2014	Penyerahan mahasiswa kepada sekolah.
2.	Observasi	Selama PPL 1 dan tanggal 9, 11, 12 Agustus 2014	Observasi terhadap kondisi sekolah dan proses pembelajaran.
3.	Penyusunan matriks	11 Agustus 2014	Menyusun matriks PPL.
4.	Praktik mengajar	17 Agustus-10 September 2014	Menyusun RPP, penilaian praktik mengajar (terbimbing dengan 8 kali pertemuan), ujian praktik mengajar (mandiri dengan 2 kali pertemuan).
5.	Penyusunan laporan	11-15 September 2014.	Menyusun laporan PPL.
6.	Penarikan mahasiswa PPL di lokasi	17 September 2014	Perpisahan dan pamitan dengan pihak SLB N 1 Bantul.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Observasi yang dilaksanakan meliputi observasi kondisi sekolah dan pembelajaran, khususnya pembelajaran di jurusan autis. Meskipun observasi sudah dilaksanakan selama PPL I, akan tetapi pada PPL II masih tetap diadakan observasi untuk mengetahui apabila terjadi perubahan kondisi.

Observasi kondisi sekolah bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Sedangkan observasi pembelajaran dilakukan di kelas saat guru memberikan pembelajaran dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya dan manajemen kelas yang sebenarnya. Selain itu, dengan

adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta tempat mengajar nantinya.

## 2. Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL II dimulai sejak diterjunkannya mahasiswa di lokasi sampai dengan penarikan yaitu tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 12 September 2014 yang berlokasi di SLB N 1 Bantul. Rincian kegiatan pelaksanaan PPL II yaitu:

### a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar adalah inti dari pelaksanaan PPL II. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis dan keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sesuai dengan penjurusan praktikan, kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di jurusan autis. Praktik mengajar meliputi penilaian dan ujian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran yang berupa RPP dengan memperhatikan komponen pembelajaran sesuai dengan jenis kurikulum yang digunakan. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan pada peserta didik, yaitu anak autis.

Pelaksanaan praktik mengajar yaitu menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan referensi memberikan tindak lanjut oleh guru pengampu mengenai materi pelajaran tertentu. Adapun rincian rencana praktik mengajar sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Praktik Mengajar di Jurusan Autis SLB N 1 Bantul

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Penyusunan RPP	17 , 19, 21,	Menyusun RPP

		23, 26, 28, 30 Agustus, 2, 6, 9 September 2014.	berdasarkan kurikulum yang digunakan di masing-masing kelas.
2.	Penilaian Praktik Mengajar	18, 20, 22, 25, 27, 29 Agustus, 1, 3, 8, dan 10 September 2014.	8 kali penilaian terbimbing dan 2 kali penilaian mandiri.

b. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan mahasiswa praktikan PPL untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa merupakan bagian dari warga sekolah sehingga diharapkan mampu bersikap sesuai dengan kondisi tersebut. Partisipasi aktif tersebut dapat berupa upacara, kerja bakti, senam, dan sebagainya.

c. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan setelah mahasiswa selesai melakukan rangkaian kegiatan PPL. Laporan tersebut bersifat wajib dan sebagai syarat memperoleh nilai. Laporan yang disusun harus sesuai dengan format yang telah ditentukan serta telah disahkan oleh pihak sekolah.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melakukan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum diterjunkan di tempat PPL. Adapun kegiatan sebelum PPL adalah sebagai berikut.

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, teknik PPL, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL.

##### **2. Observasi Kondisi Sekolah dan Pembelajaran**

Observasi kondisi sekolah dilakukan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktik mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna. Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL secara maksimal. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Satuan Pembelajaran
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Cara membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Media pembelajaran
  - 5) Penggunaan bahasa
  - 6) Penggunaan waktu
  - 7) Gerak dan sikap
  - 8) Cara memotivasi siswa
  - 9) Teknik bertanya
  - 10) Teknik menjawab

- 11) Teknik penguasaan kelas
- 12) Bentuk dan cara evaluasi
- 13) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

3. Persiapan Praktik Mengajar

Persiapan praktik mengajar dilakukan sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Persiapan tersebut meliputi:

a. Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Materi pembelajaran yang akan disampaikan diperoleh dari guru kelas. Apabila menggunakan kurikulum 2013, maka materi dapat mengadaptasi dari buku guru dan buku siswa. Apabila menggunakan KTSP, maka materi mengambil dari silabus yang telah disusun oleh guru.

b. Menentukan kompetensi inti maupun standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Apabila menggunakan kurikulum 2013, maka kompetensi inti dan standar kompetensi mengambil dari buku guru. Akan tetapi apabila menggunakan KTSP, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar mengambil dari silabus yang telah disusun oleh guru sesuai materi yang telah ditentukan.

c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Karena siswa merupakan anak autis, maka RPP yang disusun berbentuk individual atau disebut Rencana Pembelajaran Individual (RPI). RPP disusun dengan jenis kurikulum sesuai kelas yang akan diajar. Akan tetapi, pada dasarnya RPP memuat aspek sebagai berikut:

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, semester, nama anak, dan alokasi waktu.

- 2) Kemampuan Awal Siswa  
Kemampuan awal siswa yang ditulis meliputi kemampuan motorik, bahasa, sosial, akademik/pre-akademik, bina diri, dan sebagainya.
- 3) Kompetensi Inti/ Standar Kompetensi (sesuai kurikulum)  
Kompetensi inti kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.
- 4) Kompetensi Dasar  
Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.
- 5) Indikator Keberhasilan  
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. Dalam menentukan indikator, berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi awal siswa.
- 6) Tujuan Pembelajaran  
Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.
- 7) Materi Pembelajaran  
Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan
- 8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran  
Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.
- 9) Kegiatan Pembelajaran  
Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.
- 10) Media  
Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, spidol, buku acuan, dsb.
- 11) Sumber bahan  
Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.
- 12) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

d. Membuat media pembelajaran

Media disusun sesuai dengan materi dan kemampuan anak. Media dapat berupa visual, audio, maupun audio-visual.

e. Konsultasi materi dan media dengan guru kelas

Setelah materi dalam RPP dan media selesai dibuat, maka dikonsultasikan kepada guru kelas untuk mendapat persetujuan.

f. Konsultasi RPP dengan guru pembimbing lapangan (GPL)

Apabila guru kelas sudah menyetujui rencana pembelajaran yang akan dilakukan, maka selanjutnya RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing lapangan terkait dengan format dan tata tulis. Apabila terjadi kesalahan dalam penulisan, maka praktikan harus melakukan revisi terlebih dahulu. Akan tetapi apabila guru pembimbing lapangan sudah menyetujui, maka RPP dapat ditandatangani oleh guru pembimbing lapangan. Ketika mengonsultasikan RPP tersebut, mahasiswa praktikan juga menyerahkan lembar disposisi untuk disetujui.

**B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan di dalam kelas dan berperan sebagai guru. Berdasarkan konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas dasar. Dalam kegiatan PPL di sekolah, praktikan melakukan 8 kali praktik terbimbing dan 2 kali praktik mandiri dengan beberapa RPP yang berbeda. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 2014 sampai 13 September 2014. Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan selama PPL di SLB Negeri 1 Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Praktik Mengajar di SLB N 1 Bantul

No	Hari, Tanggal	Kelas (Nama Siswa)	Mata Pelajaran	Materi	Jam ke-
----	---------------	--------------------	----------------	--------	---------

1.	Senin, 18 Agustus 2014	I SDLB (David Salahudin)	Tematik	Mengenal jenis-jenis kegiatan dan alat olahraga dengan tema kegemaranku dan sub tema gemar berolahraga.	2-3
2.	Rabu, 20 Agustus 2014	II SDLB (Rizka Putri Latifa)	Bahasa Indonesia dan IPA	Mengenal bagian-bagian tubuh dan fungsinya dengan tema diri sendiri dan sub tema tubuhku.	4-5
3.	Sabtu, 22 Agustus 2014	III SDLB (Rizal Yulianto)	IPA	Mengenal benda-benda di lingkungan kelas dengan tema lingkunganku dan sub tema lingkungan kelas.	2-3
4.	Senin, 25 Agustus 2014	IV SDLB (Aisyah Lintang Safira)	Tematik	Mengenal bangun datar dengan tema diriku dan sub tema aku dan teman baru.	2-3
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	IV SDLB (Bima Santosa)	Tematik	Mengenal media perambatan bunyi, sudut, dan rumah adat dengan tema indahnyanya kebersamaan dan sub tema keberagaman budaya bangsaku.	2-3
6.	Sabtu, 29 Agustus 2014	V SDLB (Ardianto Noviantoro P.)	IPS	Mengenal manfaat hidup rukun di dalam keluarga dan kelas dengan tema hidup rukun dan sub tema manfaat hidup	4-5

				rukun.	
7.	Senin, 1 September 2014	V SDLB (Maryam Latifa Athaya)	IPS	Mengenal bunyi binatang dan kendaraan dengan tema lingkunganku.	2-3
8.	Rabu, 3 September 2014	VI SDLB (Muhammad Habibullah)	SBK	Menggunting dan menempelkan gambar buah dengan tema lingkunganku.	2-3
9.	Senin, 8 September 2014	VI SDLB (Syahrizal Rofi H.)	SBK	Menempelkan bubur kertas pada botol dengan tema lingkunganku.	2-3
10.	Rabu, 10 September 2014	I SDLB (Saka Dana D.)	Tematik	Mengenal angka dan menu sarapan pagi dengan tema kegiatan dan sub tema kegiatan pagi hari.	2-3

## 1. Deskripsi Praktik Mengajar

### a. Praktik Mengajar I

Sesuai rencana, praktik mengajar yang pertama dilaksanakan pada hari Senin, 18 Agustus 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas I SDLB jurusan autis dengan siswa David Salahudin. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 setelah upacara bendera, yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang diajarkan adalah mengenal jenis-jenis kegiatan dan alat olahraga dengan tema kegemaranku dan sub tema gemar berolahraga. Praktikan menggunakan media kartu gambar dan metode demonstrasi, tanya jawab, dan ABA.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa untuk berdo'a. Pada tahap ini, siswa dapat menunjukkan sikap berdo'a dengan tenang. Setelah itu, praktikan mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk mengenal kegiatan dan alat olahraga, mengambil dan menyamakan gambar alat olahraga, serta mengenal bilangan asli 1-5.

Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran cukup tenang dan tidak menangis. Guru selalu memberikan *reward* berupa “tos” apabila siswa dapat melakukan tugas dan memberikan *prompt* apabila siswa belum mampu melaksanakan tugas.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 75 untuk sikap, 50 untuk pengetahuan, dan 75 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 67. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **b. Praktik Mengajar II**

Sesuai rencana, praktik mengajar yang kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas II SDLB jurusan autis dengan siswa Rizka Putri Latifa. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 4 dan ke 5 setelah istirahat, yaitu pada pukul 09.30-10.30 WIB. Dalam rencana, pembelajaran seharusnya dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3. Akan tetapi, karena siswa harus mengikuti pelajaran seni rupa, maka pelaksanaan praktik mengajar diundur jamnya. Materi yang akan diajarkan yaitu mengenal bagian-bagian tubuh dan fungsinya dengan tema diri sendiri dan sub tema tubuhku. Praktikan menggunakan media video, kartu gambar, kartu kata, papan, dan kartu suku kata. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Pada tahap apersepsi, praktikan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “dua mata saya”. Siswa dapat mengikuti praktikan dengan baik. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk mengenal anggota-anggota tubuh sesuai fungsinya. Dalam penyampaiannya, praktikan menggunakan video, papan, dan kartu. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran cukup tenang dan tidak menangis.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 100 untuk sikap, 100 untuk pengetahuan, dan 100 untuk unjuk kerja. Secara

keseluruhan, siswa memperoleh nilai 100. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **c. Praktik Mengajar III**

Praktik mengajar yang ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Agustus 2014. Menurut rencana, seharusnya praktik tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Agustus 2014. Akan tetapi pelaksanaan harus diundur karena siswa tidak berangkat pada hari Jumat. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas III SDLB jurusan autis dengan siswa Rizal Yulianto. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang diajarkan adalah mengenal benda-benda di lingkungan sekitar dengan tema lingkunganku dan sub tema lingkungan kelas. Praktikan menggunakan media kartu gambar dan metode demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa untuk berdo'a. Pada tahap ini, siswa dapat menunjukkan sikap berdo'a dengan tenang. Setelah itu, praktikan mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Pada tahap ini, siswa sudah mulai tidak fokus dan mulai memukul meja dan tembok. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk mengenal mengenal benda-benda di lingkungan kelas seperti meja, kursi, buku, kipas angin, dan lain-lain. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran adalah tidak fokus, sering berdiri melihat kelas lain, memukul meja, guru, bahkan praktikan.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 33 untuk sikap, 100 untuk pengetahuan, dan 100 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 78. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **d. Praktik Mengajar IV**

Sesuai rencana, praktik mengajar yang keempat dilaksanakan pada hari Senin, 25 Agustus 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas IV SDLB jurusan autis dengan siswa Aisya Lintang Safira. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 setelah upacara, yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang akan diajarkan yaitu

mengenal bangun datar dengan tema diriku dan sub tema aku dan teman baru. Praktikan menggunakan media kartu bentuk bangun datar, kartu gambar, dan papan. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, ABA, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a, mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Pada tahap apersepsi, praktikan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tentang bangun datar. Siswa dapat mengikuti praktikan dengan baik. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk mengenal dan menempelkan gambar bangun datar. Dalam penyampaiannya, praktikan menggunakan papan dan kartu. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran cukup tenang dan tidak menangis.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 67 untuk sikap, 78 untuk pengetahuan, dan 90 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 78. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **e. Praktik Mengajar V**

Sesuai rencana, praktik mengajar yang kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Agustus 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas IV SDLB jurusan autis dengan siswa Bima Santosa. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang akan diajarkan yaitu mengenal media perambatan bunyi, sudut, dan rumah adat dengan tema indahny kebersamaan dan sub tema keberagaman budaya bangsaku. Praktikan menggunakan media gelas plastik, benang, lidi, gayung, air, corong, kertas, gambar, lem, kertas warna, dan gunting. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, eksperimen, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a, mengkondisikan siswa, dan memasuki tahap apersepsi. Siswa dapat mengikuti praktikan dengan baik. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajak siswa untuk melakukan percobaan. Siswa cukup antusias dan dapat mengikuti kegiatan. Setelah itu, praktikan menjelaskan tentang bentuk sudut,

rumah adat, dan media perambatan bunyi. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran cukup tenang.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 67 untuk sikap, 86 untuk pengetahuan, dan 94 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 82. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **f. Praktik Mengajar VI**

Praktik mengajar yang keenam dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Agustus 2014. Menurut rencana, seharusnya praktik tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Agustus 2014. Akan tetapi pelaksanaan harus diundur karena praktikan berhalangan datang pada hari Jumat. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas V SDLB jurusan autis dengan siswa Ardianto Noviantoro Putra. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 4 dan ke 5 yaitu pada pukul 09.30-10.30 WIB. Materi yang diajarkan adalah mengenal manfaat hidup rukun di dalam keluarga dan kelas dengan tema hidup rukun dan sub tema manfaat hidup rukun. Praktikan menggunakan media teks bacaan bergambar, buku tulis dan pensil. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Pada tahap ini, siswa sudah mulai tidak fokus dan selalu izin ke kamar mandi. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk memahami manfaat hidup rukun di keluarga dan kelas. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran adalah tidak fokus, sering izin keluar dan kamar mandi.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 33 untuk sikap, 75 untuk pengetahuan, dan 100 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 69. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **g. Praktik Mengajar VII**

Sesuai rencana, praktik mengajar yang ketujuh dilaksanakan pada hari Senin, 1 September 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas V SDLB jurusan autis dengan siswa Maryam Latifa Athaya. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 setelah upacara bendera, yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang diajarkan adalah mengenal bunyi binatang dan kendaraan dengan tema lingkunganku. Praktikan menggunakan media rekaman suara binatang dan kendaraan, gambar, buku tulis, pensil dan menggunakan metode demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa untuk berdo'a. Pada tahap ini, siswa dapat menunjukkan sikap berdo'a dengan tenang. Setelah itu, praktikan mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk mengenal bunyi binatang dan kendaraan melalui rekaman suara. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran cukup tenang tetapi tidak fokus dan tidak mau memperhatikan praktikan.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 33 untuk sikap, 75 untuk pengetahuan, dan 100 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 69. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **h. Praktik Mengajar VIII**

Sesuai rencana, praktik mengajar yang kedelapan dilaksanakan pada hari Rabu, 3 September 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas VI SDLB jurusan autis dengan siswa Muhammad Habibullah. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang diajarkan adalah menggunting dan menempelkan gambar buah dengan tema lingkunganku. Praktikan menggunakan media gambar buah jeruk, apel, mangga, semangka, dan salak, gunting, kertas, dan lem dan menggunakan metode demonstrasi, ABA, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa untuk berdo'a. Pada tahap ini, siswa dapat menunjukkan sikap berdo'a dengan tenang. Setelah itu, praktikan mengkondisikan siswa dan memasuki

tahap apersepsi. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk menggunting dan menempelkan gambar buah-buahan. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran cukup tenang tetapi terkadang memukul tembok di belakangnya. Guru selalu memberikan *reward* berupa “tos” apabila siswa dapat melakukan tugas dan memberikan *prompt* apabila siswa belum mampu melaksanakan tugas.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 67 untuk sikap dan 80 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 74. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **i. Praktik Mengajar IX**

Sesuai rencana, praktik mengajar yang kesembilan dilaksanakan pada hari Senin, 8 September 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas VI SDLB jurusan autis dengan siswa Syahrizal Rofi Hamzah. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang diajarkan adalah menempelkan bubur kertas pada botol dengan tema lingkunganku. Praktikan menggunakan media kertas, lem, air, pewarna, mangkok, botol dan menggunakan metode *drill*, ABA, demonstrasi, dan pemberian tugas.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa untuk berdo'a. Pada tahap ini, siswa dapat menunjukkan sikap berdo'a dengan tenang. Setelah itu, praktikan mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk mengenali nama bahan-bahan yang akan digunakan untuk menempelkan bubur kertas pada botol. Setelah itu, praktikan membimbing siswa untuk menempelkan bubur kertas pada botol. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran adalah sangat pasif. Siswa masih memerlukan banyak bantuan. Guru selalu memberikan *reward* berupa “tos” apabila siswa dapat melakukan tugas dan memberikan *prompt* apabila siswa belum mampu melaksanakan tugas.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 33 untuk

sikap, 75 untuk pengetahuan, dan 50 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 53. Berdasarkan hal ini, maka siswa belum mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **j. Praktik Mengajar X**

Sesuai rencana, praktik mengajar yang ke sepuluh dilaksanakan pada hari Senin, 10 September 2014. Praktik mengajar dilaksanakan pada kelas I SDLB jurusan autis dengan siswa Saka Dana D. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ke 2 dan ke 3 setelah upacara bendera, yaitu pada pukul 08.00-09.00 WIB. Materi yang diajarkan adalah mengenal angka dan menu sarapan pagi dengan tema kegiatanku dan sub tema kegiatan pagi hari. Praktikan menggunakan media kartu gambar menu sarapan pagi dan benda nyata berupa bahan sarapan pagi. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, tanya jawab, penugasan, dan ABA.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengajak siswa untuk berdo'a. Pada tahap ini, siswa tidak dapat menunjukkan sikap berdo'a dengan tenang. Siswa selalu tertawa sendiri. Setelah itu, praktikan mengkondisikan siswa dan memasuki tahap apersepsi. Setelah itu, pembelajaran memasuki materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti tersebut, praktikan mengajarkan anak untuk mengucapkan dan mengenal menu sarapan pagi, menunjuk gambar menu sarapan pagi, serta mengenal bilangan asli 1-5. Sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran adalah sering tertawa sendiri dan menangis. Guru selalu memberikan *reward* berupa "tos" apabila siswa dapat melakukan tugas dan memberikan *prompt* apabila siswa belum mampu melaksanakan tugas.

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, praktikan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Aspek yang dinilai mencakup sikap, pengetahuan, dan unjuk kerja. Siswa memperoleh nilai 25 untuk sikap, 40 untuk pengetahuan, dan 25 untuk unjuk kerja. Secara keseluruhan, siswa memperoleh nilai 30. Berdasarkan hal ini, maka siswa belum mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

#### **2. Umpan Balik dan Evaluasi dari Guru Pembimbing Lapangan**

Setiap selesai mengajar, praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing. Guru pembimbing mengevaluasi jalannya pembelajaran, sehingga praktikan mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam kegiatan mengajarnya. Guru pembimbing juga menilai RPP dan media yang telah

dibuat oleh praktikan. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

### **3. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, dan DPL–PPL.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Secara keseluruhan, berdasarkan praktek mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 10 kali, diperoleh hasil bahwa 80% siswa yang diajar telah menguasai materi yang diajarkan oleh praktikan. Sedangkan 20% lainnya belum menguasai. Nilai indikator keberhasilan setiap pertemuan adalah 60. Pada pertemuan pertama, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 67. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan kedua, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 100. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan ketiga, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 78. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan keempat, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 78. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan kelima, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 82. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan keenam, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 69. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan ketujuh, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 69. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan kedelapan, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 74. Berdasarkan hal ini, maka siswa telah mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan kesembilan, secara keseluruhan siswa memperoleh nilai 53. Berdasarkan hal ini, maka siswa belum mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut. Pada pertemuan kesepuluh, secara keseluruhan siswa

memperoleh nilai 30. Berdasarkan hal ini, maka siswa belum mencapai indikator keberhasilan pada materi tersebut.

## 2. Refleksi

Pada dasarnya, PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan yaitu dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan, namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL di SLB Negeri 1 Bantul. Dalam pelaksanaan PPL, tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung kegiatan PPL di jurusan autis SLB N 1 Bantul yaitu:

- a. Adanya hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, guru kelas, dan seluruh komponen sekolah.
- b. Adanya evaluasi dari guru pembimbing sehingga praktikan dapat mengetahui kelemahan dalam mengajar dan dapat memperbaikinya.
- c. Guru kelas selalu membantu dan memberikan masukan dalam menentukan materi pembelajaran.
- d. Adanya diskusi dengan sesama praktikan PPL mengenai karakter siswa.

Sedangkan faktor penghambat dalam PPL di jurusan autis SLB N 1 Bantul yaitu:

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL di SLB N 1 Bantul adalah:

- a. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang kondisi pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang bermacam-macam.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan PPL di SLB N 1 Bantul, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang sekolah, lingkungan sekolah, dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan.
3. Mahasiswa memperoleh bekal dalam menentukan dan membuat media serta metode pembelajaran.
4. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
5. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa, dan karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa hendaknya lebih matang dalam hal persiapan sebelum mengajar.
  - b. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan intensitas bimbingan dengan guru maupun dosen pembimbing.
2. Untuk Pihak Sekolah
  - a. Hendaknya mempertahankan kerja sama dengan pihak UNY dalam hal PPL.
  - b. Lebih mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah.
3. Untuk LPPMP
  - a. Perlu meningkatkan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan, dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
  - b. Perlu meningkatkan sosialisasi tentang kebijakan PPL.
  - c. Perlunya koordinasi dengan LPPM agar kegiatan KKN-PPL tidak dilaksanakan secara bersamaan sehingga tenaga dan konsentrasi mahasiswa pelaksana tidak terpecah.

## DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

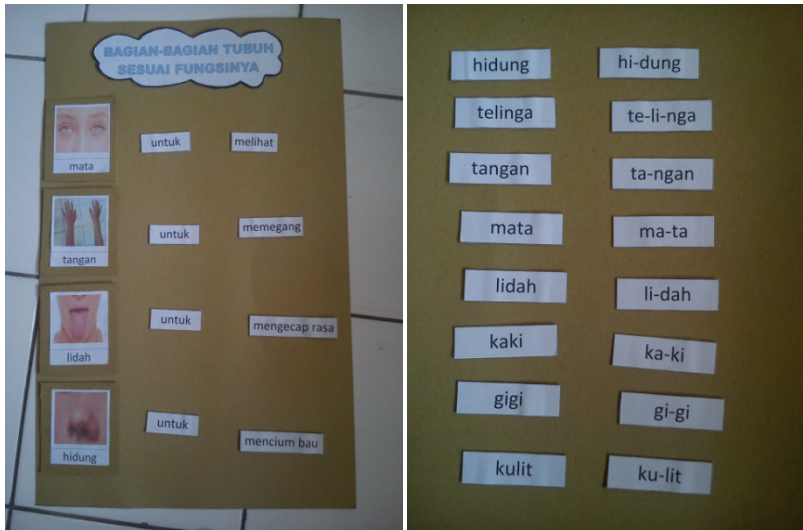
LAMPIRAN FOTO

Praktik Mengajar Ke-1



Gambar 1. Media kartu gambar untuk praktik mengajar ke-1

Praktik Mengajar Ke-2



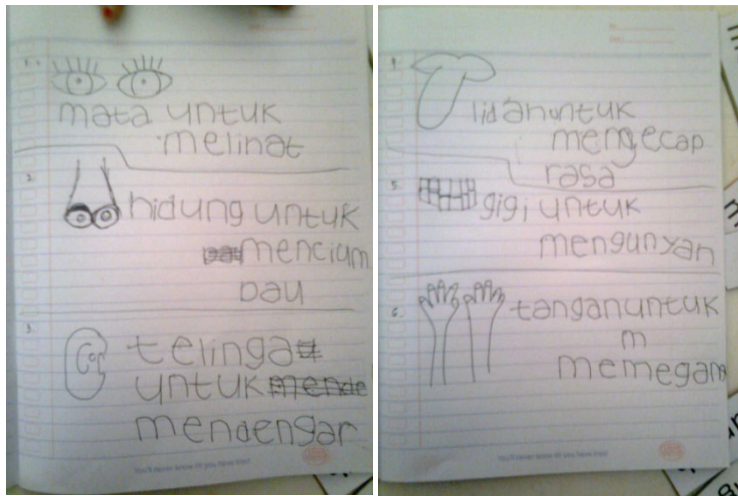
Gambar 2. Media untuk praktik mengajar ke-2



Gambar 3. Proses pembelajaran praktik ke-3



Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi.



Gambar 5. Hasil kerja evaluasi siswa praktik ke-2

**Praktik Mengajar Ke-3**



Gambar 6. Proses pembelajaran praktik ke-3



Gambar 7. Media kartu gambar untuk praktik ke-3

**Praktik Mengajar Ke-4**



Gambar 8. Proses pembelajaran praktik ke-4



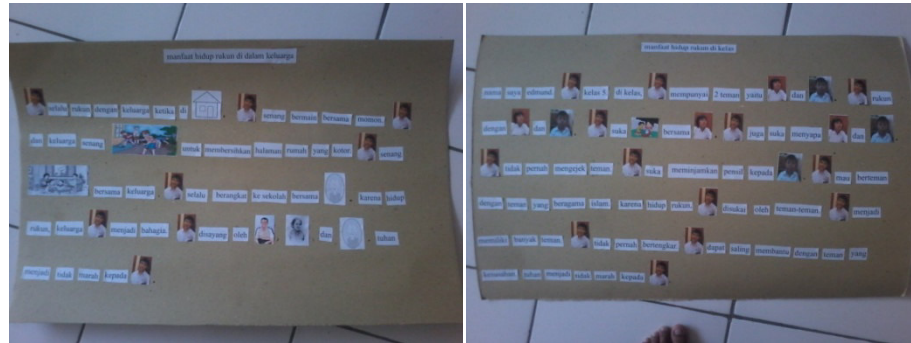
Gambar 9. Media untuk praktik mengajar ke-4

### Praktik Mengajar Ke-5

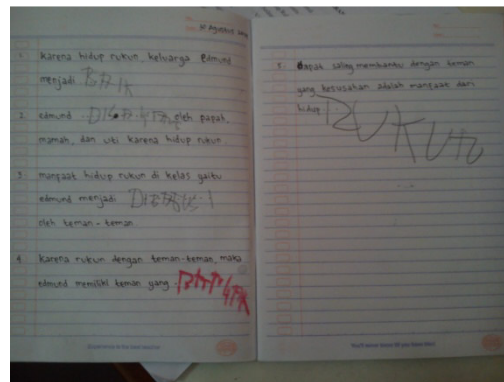


Gambar 10. Media untuk praktik mengajar ke-5

### Praktik Mengajar Ke-6



Gambar 11. Media untuk praktik mengajar ke-6



Gambar 12. Hasil kerja evaluasi siswa praktik ke-6

### Praktik Mengajar Ke-7



Gambar 13. Media untuk praktik mengajar ke-7

**Praktik Mengajar Ke-8**



Gambar 14. Proses pembelajaran praktik ke-8



Gambar 15. Hasil kerja evaluasi siswa praktik ke-8

**Praktik Mengajar Ke-9**



Gambar 16. Hasil kerja evaluasi siswa praktik ke-9

**Praktik Mengajar Ke-10**



Gambar 17. Proses pembelajaran praktik ke-10



Gambar 18. Media pembelajaran praktik ke-10



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

**Nomor Lokasi** :  
**Nama Sekolah/Lembaga** : SLB N 1 Bantul  
**Alamat Sekolah atau lembaga** : Jalan Wates No. 147 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Koordinasi PPL	6	6											12
2	Pembersihan dan Penataan Administrasi Kelas			12			12							24
3	Pesantren Ramadhan			11										11
4	Syawalan						5							5
5	Observasi Peserta Didik dan Penyusunan Jadwal Kegiatan Program PPL.						24							24
6	Kegiatan Pembelajaran dari Pertemuan ke-1 hingga ke- 10													
	a. Persiapan							5	30	30	15	15		95
	b. Pelaksanaan								12	12	8	8		40
	c. Evaluasi								3	3	2	2		10
7	Pengecatan Meja dan Kursi										12			12
8	Kegiatan Senam Rutin								1	1	1			3
9	Perayaan 17an													
	a. Latihan Upacara							3						3
	b. Menghias Sekolah							5						5
	c. Lomba							6						6
	d. Upacara 17-an							1,5						1,5





### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SLB N 1 BANTUL  
**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA** : JALAN WATES 147  
**GURU PEMBIMBING** : KRISDI SUJATWANTO, S.Pd.

**NAMA MAHASISWA** : FERI WAHYUNINGSIH  
**NO.MAHASISWA** : 11103241060  
**FAK./JUR./PRODI** : FIP/PLB/PLB  
**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. HARYANTO, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Penerjunan PPL II di SLB Negeri 1 Bantul dan Koordinasi PPL	Pihak sekolah menerima 25 mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang terbagi menjadi 3 kekhususan, yaitu 9 orang di kekhususan tunarungu, 10 orang di kekhususan autis dan 6 orang kekhususan tunadaksa. Isi acara tersebut yaitu pembagian guru pamong dan pembicaraan mengenai tata tertib pelaksanaan PPL di sekolah.	-	-
2.	Kamis, 3 Juli 2014	Koordinasi kegiatan dan program kerja mahasiswa PPL	1. Pembahasan mengenai teknis pelaksanaan PPL (rolling kelas) 2. Pembahasan mengenai program kerja di luar praktik mengajar.	Pihak sekolah dan mahasiswa masih ragu akan kebijakan	Dosen memberikan pilihan dengan cara <i>merolling</i>

			3. Pembahasan mengenai pembagian jadwal praktik mengajar.	pelaksanaan program PPL disekolah. Ketidakjelasan saat PPL untuk melanjutkan PPL 1 atau <i>rolling</i> kelas	kelas. Mahasiswa akan secara bergantian mendapatkan jatah dari masing-masing kelas
3.	Senin, 14 Juli 2014	Penataan kelas di jurusan tunagrahita	Memindahkan meja, kursi, dan peralatan lainnya serta membersihkan kelas.	-	-
4.	Selasa, 15 Juli 2014	Penataan kelas di jurusan tunagrahita	Memindahkan meja, kursi, dan peralatan lainnya serta membersihkan kelas.	-	-
5.	Rabu, 16 Juli 2014	Penataan kelas di jurusan tunagrahita	Memindahkan meja, kursi, dan peralatan lainnya serta membersihkan kelas.	-	-
6.	Jumat, 18 Juli 2014	Pesantren Ramadhan Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan: 08.00-11.00 Mempersiapkan yang dibutuhkan pesantren kilat 13.00-15.00 Lomba hafalan	Tercipta iklim yang islami di lingkungan SLB N 1 Bantul dan dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang ilmu agama, serta memberikan bekal ilmu yang lebih untuk meningkatkan kualitas keagamaan warga SLB N 1 Bantul, baik guru maupun siswa.	-	-

		surat pendek untuk anak tunagrahita 15.00-16.00 Istirahat 16.00-17.00 Pemutaran Film, mendengarkan ceramah dan sholat ashar bersama 17.30-18.00 Buka bersama dan doa bersama			
7.	Senin, 04 Agustus 2014	Syawalan bersama guru dan karyawan.	Membantu pelaksanaan syawalan bersama guru dan karyawan SLB Negeri 1 Bantul	-	-
8.	Selasa, 05 Agustus 2014	a. Koordinasi jadwal PPL  b. Observasi ulang peserta didik	Koordinasi ulang mengenai jadwal kehadiran dan kegiatan mahasiswa PPL kekhususan autis bersama ketua jurusan.  Diketahui karakteristik-karakteristik peserta didik.	-	-
9.	Rabu, 06 Agustus 2014	Observasi ulang peserta didik.	Diketahui karakteristik-karakteristik peserta didik.		

10.	Kamis - Sabtu, 07-09 Agustus 2014	Administrasi Kelas	Membuat <i>token economy</i> yang akan ditempel di kelas autis.	-	-
11.	Rabu, 13 Agustus 2014	Menghias sekolah	Pemasangan umbul-umbul bendera merah putih	-	-
12.	Kamis, 14 Agustus 2014	Lomba peringatan 17-an	Pelaksanaan lomba untuk siswa dan guru berjalan lancar.	-	-
13.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Latihan Upacara Memperingati HUT RI	Latihan upacara bendera sebagai pasukan pengiring bendera.	-	-
14.	Minggu, 17 Agustus 2014	Memperingati HUT RI ke 69	Upacara bendera memperingati HUT RI bersama guru-guru dan karyawan	-	-
15.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktek mengajar pertemuan pertama pada kelas I dengan mata pelajaran tematik materi mengenal kegiatan dan alat olah raga.	Hasil belajar yang dialami siswa: a. Siswa mampu menunjuk gambar kegiatan dan alat olahraga. b. Dengan bantuan praktikan, siswa mampu menyebut bilangan 1-5.	-	-
16.	Selasa, 19 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik kedua.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
17.	Rabu, 20 Agustus 2014	Praktek mengajar pertemuan kedua pada kelas II dengan	Hasil belajar yang dialami siswa: siswa mampu mengenal anggota tubuh beserta	-	-

		mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dengan tema diri sendiri.	fungsinya.		
18.	Kamis, 21 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik ketiga.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
19.	Jumat, 22 Agustus 2014	a. Senam sehat  b. Pembuatan RPP dan media untuk praktik keempat.	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam  Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-.	-
20.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Praktik mengajar pertemuan ketiga pada kelas III dengan mata pelajaran IPA dengan materi mengenal benda-benda di lingkungan kelas dengan tema lingkunganku dan sub tema lingkungan kelas.	Siswa sudah mengetahui nama benda-benda di lingkungan kelas.	-	-

21.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktik mengajar pertemuan keempat pada kelas IV mata pelajaran tematik materi mengenal bangun datar dengan tema diriku dan sub tema aku dan teman baru.	Siswa sudah mampu mengenal bangun datar.	-	-
22.	Selasa, 26 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik kelima.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
23.	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktik mengajar pertemuan kelima pada kelas IV mata pelajaran tematik materi mengenal media perambatan bunyi, sudut, dan rumah adat dengan tema indahnyanya kebersamaan dan sub tema keberagaman budaya bangsaku.	Siswa mampu memahami media perambatan bunyi, sudut, dan rumah adat.	-	-
24.	Kamis, 28 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik keenam.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
25.	Jumat, 29 Agustus	a. Senam sehat	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di	-	-

	2014	b. Pembuatan RPP dan media untuk praktik ketujuh.	lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.		
26.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktik mengajar pertemuan keenam pada kelas V mata pelajaran IPS materi mengenal manfaat hidup rukun di dalam keluarga dan kelas dengan tema hidup rukun dan sub tema manfaat hidup rukun.	Siswa mampu memahami manfaat hidup rukun di keluarga dan di kelas.	-	-.
27.	Senin, 1 September 2014	Praktik mengajar pertemuan ketujuh kelas V mata pelajaran IPS materi mengenal bunyi binatang dan kendaraan dengan tema lingkunganku.	Siswa mampu mengenal bunyi binatang dan kendaraan.	-	-
28.	Selasa, 2 September	Pembuatan RPP dan media	Menyusun RPP dan media serta		

	2014	untuk praktik kedelapan.	mengkonsultasikan pada guru pembimbing.		
29.	Rabu, 3 September 2014	Praktik mengajar pertemuan kedelapan pada kelas VI mata pelajaran SBK dengan materi menggunting dan menempelkan gambar buah dengan tema lingkunganku.	Siswa sudah mampu menggunting gambar walaupun belum mengikuti pola yang benar.	-	-
30.	Kamis, 4 September 2014	Pembuatan RPP dan media untuk praktik kesembilan.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.	-	-
31.	Jumat, 5 September 2014	Senam sehat	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa senam	-	-
32.	Sabtu, 6 September 2014	a. Penyusunan strategi visual untuk jurusan autis.  b. Pengecatan bangku TK A jurusan tunarungu.	Media strategi visual telah dibuat.  Mengecat kursi dan meja kelas TK A jurusan tunarungu bersama mahasiswa lainnya.	-	-
33.	Senin, 8 September 2014	Praktik mengajar pertemuan ke sembilan pada kelas VI	Siswa masih membutuhkan bantuan untuk menempelkan bubur kertas pada botol.	Siswa terlalu pasif.	Selalu menarik perhatian siswa

		mata pelajaran SBK materi menempelkan bubur kertas pada botol dengan tema lingkunganku.			dengan cara mengajak berinteraksi.
34.	Selasa, 9 September 2014	a. Pembuatan RPP dan media untuk praktik kesepuluh.  b. Pengecatan bangku TK jurusan tunadaksa.	Menyusun RPP dan media serta mengkonsultasikan pada guru pembimbing.  Mengecat kursi dan meja kelas TK jurusan tunadaksa bersama mahasiswa lainnya.	-	-
35.	Rabu, 10 September 2014	Praktik mengajar pertemuan kesepuluh pada kelas I materi mengenal angka dan menu sarapan pagi dengan tema kegiatanku dan sub tema kegiatan pagi hari.	Siswa belum mampu memahami materi yang diajarkan.	Siswa tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran.	Selalu berusaha untuk menarik perhatian siswa.
36.	Kamis, 11 September 2014	Pemasangan banner jurusan autis	Banner selesai dibuat dan dipasang.	-	-
37.	Jumat, 12 September 2014	1. Senam sehat.	Senam bersama siswa, guru dan karyawan di lapangan sekolah sembari mendampingi siswa	-	-

			senam.		
		2. Pengecatan bangku TK B jurusan tunarungu.	Mengecat kursi dan meja kelas TK B jurusan tunarungu bersama mahasiswa lainnya.	-	-
38.	Selasa, 16 September 2014	Membersihkan posko PPL	Membersihkan posko PPL dari berkas-berkas yang masih tercecer bersama mahasiswa lainnya.	-	-
39.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL.	DPL PPL menarik mahasiswa secara resmi dari SLB 1 Bantul yang dihadiri Kepala Sekolah beserta Guru Pembimbing.	-	-

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Hartvanto, M.Pd.

~~NIP 19551107 198203 1 003~~

Guru Pembimbing

  
Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

NIP 19750110 200501 1 007

Mahasiswa

  
Feri Wahyuningsih

NIM 111103241060



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Tahun: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

---

**NOMOR LOKASI** :  
**NAMA MAHASISWA** : FERI WAHYUNINGSIH  
**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SLB N 1 BANTUL  
**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA** : JALAN WATES 147, KM. 3, NGESTIHARJO, KASIHAN, BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Lem baga/Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP praktik 1-10	Telah disusun 10 RPP masing-masing dua rangkap untuk praktik mengajar 10 kali pertemuan yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan dan telah dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran.	-	Rp 46.200	-	-	Rp 46.200,-

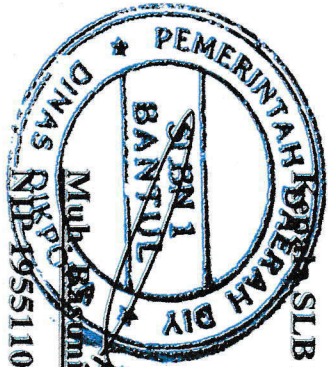
2.	Pembuatan media pembelajaran praktik 1-10	Telah dibuat 17 media dengan berbagai macam jenis untuk 10 kali praktik mengajar.	-	Rp 114.700	-	-	Rp 114.700,-
Total			-	Rp 160.900,-	-	-	Rp 160.900,-

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19551107 198203 1 003

Feri Wahyuningsih  
NIM. 11103241060

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB AUTIS  
Tema/Subtema : Kegemaranku / Gemar Berolahraga  
Kelas/Semester : I/I (satu)  
Materi Pokok : Mengenal Jenis-Jenis Kegiatan dan Alat Olahraga  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)  
Nama Siswa : David Salahudin

### **A. Kemampuan Awal**

Kemampuan gerak kasar siswa sudah bagus. Akan tetapi, ada beberapa kemampuan yang memerlukan bantuan seperti: melompat, berayun, melempar bola, dan menendang bola. Ketika di rumah, siswa sudah mampu makan secara mandiri. Siswa juga sudah mampu melepas dan memakai sepatu tanpa kaos kaki. Akan tetapi, siswa belum mampu mengancingkan baju. Siswa belum mampu berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. Siswa sudah mampu menirukan kata akan tetapi artikulasinya belum jelas dan ketika diminta untuk mengulangi belum mampu. Siswa belum mampu bersosialisasi, baik dengan guru maupun dengan teman-temannya. Siswa sudah mampu menebalkan garis lurus dan garis datar, menyamakan warna, mengambil barang, dan merapikan barang. Siswa terkadang juga sudah mampu menunjuk benda. Siswa tidak banyak mengalami gangguan psikologis. Siswa sering marah dan menangis apabila tidak dapat melakukan tugas. Hal ini dikarenakan siswa malas untuk berfikir.

### **B. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi

secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **C. Kompetensi Dasar dan Indikator**

### **C.1 Kompetensi Dasar**

#### **C.1.1 Kompetensi Dasar KI-1**

##### **PJOK**

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.

##### **Indikator:**

Menggerakkan tubuh sebagai upaya menjaga kebugaran yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

#### **C.1.2 Kompetensi Dasar KI-2**

##### **PPKn**

2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

##### **Indikator:**

Menunjukkan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

### C.1.3 Kompetensi Dasar KI-3

#### Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

**Indikator:**

Mengenal bilangan asli 1-5 dengan menggunakan kartu gambar.

#### Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

**Indikator:**

Memahami macam-macam kegiatan dan alat olahraga berdasarkan gambar.

### C.1.4 Kompetensi Dasar KI-4

#### Bahasa Indonesia

4.2 mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

**Indikator:**

- Mengambil dan menyamakan gambar alat olahraga.
- Menyebutkan bermacam-macam alat olahraga sesuai gambar.

## D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Dengan mengamati kartu gambar, siswa mampu mengenal bilangan asli 1-5 dengan benar.

3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu memahami macam-macam kegiatan dan alat olahraga dengan benar.
4. Siswa mampu mengambil dan menyamakan gambar alat olahraga dengan benar.
5. Siswa mampu menyebutkan bermacam-macam alat olahraga sesuai gambar.

#### **E. Materi Pembelajaran**

PJOK : Menggerakkan anggota tubuh.

PPKn : Membiasakan perilaku patuh ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Matematika : Mengenal bilangan asli 1-5 (buku siswa halaman 23).

Bahasa Indonesia: Mengenal macam-macam kegiatan dan alat olahraga berdasarkan gambar (buku siswa halaman 1), mengambil dan menyamakan gambar alat olahraga (buku siswa halaman 5), menyebutkan bermacam-macam alat olahraga sesuai gambar (buku siswa halaman 9).

#### **F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode : Metode demonstrasi, tanya jawab, dan ABA.

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media dan alat : Kartu gambar

Sumber belajar : Buku siswa SD/MI kelas 1

#### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li> <li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar</li> </ol>	10 menit

	<p>siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li> <li>4. Guru menanyakan kepada siswa mengenai olahraga yang pernah dilakukan.</li> <li>5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai kegiatan dan alat-alat olahraga.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati kartu gambar kegiatan olahraga yang ditunjukkan oleh guru.</li> <li>2. <b>Menanya:</b> Guru memberikan umpan kepada siswa untuk menanyakan kepada guru tentang nama gambar yang sedang diamati.</li> <li>3. <b>Mengkomunikasikan:</b> Guru mengucapkan kepada siswa tentang nama gambar yang sedang diamati, siswa diminta untuk menirukan kata yang telah diucapkan oleh guru. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</li> <li>4. Guru menentukan salah satu kegiatan olahraga, dan menunjukkan alat-alat olahraga dari jenis yang dipilih.</li> <li>5. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati kartu gambar yang telah ditunjukkan oleh guru.</li> <li>6. <b>Menanya:</b></li> </ol>	40 menit

	<p>Guru memberikan umpan kepada siswa untuk menanyakan kepada guru tentang nama gambar yang sedang diamati.</p> <p>7. Guru mengucapkan nama alatolahraga yang telah ditunjukkan.</p> <p>8. <b>Mengkomunikasikan:</b> Siswa diminta untuk menirukan kata yang telah diucapkan oleh guru. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos” Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>9. Guru meletakkan 2 kartu gambar alat olahraga yang berbeda di atas meja, dan menunjukkan 1 kartu yang sama dengan salah satu kartu yang ada di meja.</p> <p>10. <b>Mengasosiasi:</b> Siswa diminta untuk mengambil kartu yang dipegang oleh guru dan menyamakan dengan gambar yang ada di atas meja. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>11. <b>Mengamati:</b> Guru menunjukkan kartu gambar alat yang terdapat angka keterangan jumlah alat tersebut, siswa diminta untuk mengamati.</p> <p>12. <b>Mengasosiasi:</b> Siswa dibimbing untuk membedakan bentuk-bentuk angka bilangan dari kartu yang</p>	
--	--	--

	<p>ditunjukkan.</p> <p>13. Guru mengucapkan angka tersebut.</p> <p>14. <b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Siswa diminta untuk menirukan kata yang diucapkan oleh guru.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p>	10 menit

## I. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi tidak	Siswa mengerjakan soal dengan diselingi menangis sebanyak kurang dari 3	Siswa mengerjakan soal dengan diselingi menangis sebanyak lebih dari 3 kali.

			menangis.	kali.	
--	--	--	-----------	-------	--

b. Instrumen penilaian pengetahuan

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan mengenal bilangan asli 1-5	Siswa dapat mengenal dan menyebutkan bilangan asli 1-5 secara mandiri.	Siswa dapat mengenal dan menyebutkan bilangan asli 1-3 dengan mandiri.	Siswa dapat menyebutkan bilangan asli 1-5 dengan bantuan guru.	Siswa tidak dapat mengenal dan menyebutkan bilangan asli minimal 1-3.

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan menirukan kata yang diucapkan oleh guru.	Siswa dapat menirukan kata setelah 1 kali perintah.	Siswa dapat menirukan kata setelah 2 kali perintah.	Siswa dapat menirukan kata setelah 3 kali perintah.	Siswa dapat menirukan kata setelah lebih dari 3 kali perintah.
2.	Kemampuan mengambil dan menyamakan kartu gambar.	Siswa dapat mengambil dan menyamakan gambar dengan	Siswa dapat mengambil dan menyamakan gambar dengan	Siswa dapat mengambil gambar tetapi tidak dapat menyamakan	Siswa tidak dapat mengambil dan menyamakan gambar dengan benar dalam 1-3 kali perintah.

		benar dalam 1 kali perintah.	benar dalam 2-3 kali perintah.	dengan benar dalam 1-3 kali perintah.	
--	--	------------------------------------	--------------------------------------	--	--

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

\_\_\_\_\_  
NIP. 19750110 200501 1 007

Bantul, 16 Agustus 2014

Guru Praktikan

Feri Wahyuningsih

\_\_\_\_\_  
NIM. 11103241060

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah	: SLB N 1 Bantul
Satuan Pendidikan	: SDLB Autis
Tema/Subtema	: Diri Sendiri/ Tubuhku
Kelas/Semester	: II (Dua) / I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan (2 x 30menit)
Nama Siswa	: Rizka Putri Latifa
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA

### **A. Standar Kompetensi (SK)**

#### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana.
2. Menulis permulaan.

#### **IPA**

1. Mengenal bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

#### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Membaca nyaring suku kata dan kata.
- 1.2 Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 2.1 Menulis permulaan huruf, kata, dan kalimat sederhana.

#### **IPA**

- 1.1 Identifikasi bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.
- 1.2 Melabel bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.

### **C. Indikator**

#### **Bahasa Indonesia**

- 1.1.1 Membaca nyaring nama anggota tubuh.
- 1.2.1 Membaca nyaring fungsi anggota tubuh.
- 2.1.1 Menulis nama dan fungsi anggota tubuh.

## **IPA**

- 1.1.1 Menunjukkan bagian-bagian tubuh yang tampak jelas melalui pengamatan.
- 1.1.2 Menunjuk bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.
- 1.2.1 Melabel bagian-bagian tubuh yang tampak jelas melalui pengamatan.
- 1.2.2 Melabel bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.
- 1.2.3 Melabel gambar bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati video, siswa dapat membaca nyaring nama anggota tubuh dengan benar.
2. Setelah mengamati video, siswa dapat membaca nyaring fungsi anggota tubuh dengan benar.
3. Setelah mengamati kartu kata dan suku kata, siswa dapat menulis nama dan fungsi anggota tubuh dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar dan video, siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh yang tampak jelas melalui pengamatan dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar dan video, siswa dapat menunjuk bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.
6. Setelah mengamati gambar dan video, siswa dapat melabel bagian-bagian tubuh yang tampak jelas melalui pengamatan.
7. Setelah mengamati gambar dan video, siswa dapat melabel bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.
8. Setelah mengamati gambar dan video, siswa dapat melabel gambar bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.

### **E. Kemampuan Awal**

Siswa termasuk anak yang hipoaktif. Ketika melakukan beberapa gerakan kasar, siswa masih membutuhkan bantuan. Siswa sudah mampu memakai sepatu secara mandiri. Kemampuan komunikasi siswa masih sangat kurang. Siswa belum mampu melakukan sosialisasi dengan orang lain. Siswa

dapat membaca, menulis, dan mewarnai. Kondisi psikologis pada siswa cukup stabil, namun pada saat dipaksa untuk melakukan sesuatu misalnya mengerjakan soal, apabila siswa tidak mau maka ia akan marah.

#### **F. Materi Pembelajaran**

##### **Bahasa Indonesia:**

Membaca nama dan fungsi anggota tubuh.

Menulis nama dan fungsi anggota tubuh.

##### **IPA:**

Bagian-bagian tubuh sesuai fungsinya.

#### **G. Metode Pembelajaran**

Metode demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

#### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li><li>3. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang kegiatan yang baru saja dilakukan.</li><li>4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu tentang anggota tubuh.</li><li>5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai anggota tubuh.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menunjukkan video tentang anggota tubuh beserta fungsinya.</li><li>2. Siswa diminta untuk mengamati video</li></ol>	40 menit

	<p>anggota tubuh beserta fungsinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa diminta untuk mengucapkan nama anggota tubuh sambil menunjuk anggota tubuh yang dimaksud.</li> <li>4. Siswa diminta untuk menyebutkan fungsi anggota tubuh sesuai dengan keterangan pada video.</li> <li>5. Guru menunjukkan kartu gambar anggota tubuh dan kartu kata keterangan fungsi anggota tubuh.</li> <li>6. Siswa diminta untuk menjodohkan gambar anggota tubuh dengan kartu kata keterangan fungsi anggota tubuh yang sesuai.</li> <li>7. Guru menunjukkan kartu suku kata dari nama-nama anggota tubuh.</li> <li>8. Siswa diminta untuk menuliskan nama anggota tubuh dan fungsinya.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> </ol>	10 menit

### **I. Media dan Sumber Pembelajaran**

Media : Video, kartu gambar, kartu kata, dan kartu suku kata.

Sumber Pembelajaran : Diri siswa dan buku paket IPA SD untuk Sekolah Dasar Kelas 1 Kurikulum KTSP 2006, penerbit Erlangga.

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian yang sering terganggu.

- b. Instrumen penilaian pengetahuan

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan mengenal bagian-bagian tubuh.	Siswa dapat menyebutkan minimal 5 anggota tubuh secara	Siswa dapat menyebutkan 2-4 anggota tubuh secara mandiri.	Siswa dapat menyebutkan 1 anggota tubuh secara mandiri dan	Siswa tidak dapat menyebutkan anggota tubuh dengan

		mandiri.		beberapa dengan umpan atau arahan guru.	mandiri.
2.	Kemampuan menyebutkan fungsi bagian-bagian tubuh.	Siswa dapat menyebutkan minimal 5 fungsi anggota tubuh secara mandiri.	Siswa dapat menyebutkan 2-4 fungsi anggota tubuh secara mandiri.	Siswa dapat menyebutkan 1 fungsi anggota tubuh secara mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	Siswa tidak dapat menyebutkan fungsi anggota tubuh dengan mandiri.

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menunjuk anggota tubuh yang dimaksud	Siswa dapat menunjuk minimal 5 anggota tubuh secara mandiri.	Siswa dapat menunjuk 2-4 anggota tubuh secara mandiri.	Siswa dapat menunjuk 1 anggota tubuh secara mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	Siswa tidak dapat menunjuk anggota tubuh dengan mandiri.
2.	Menuliskan nama dan	Siswa dapat menuliskan	Siswa dapat menuliskan	Siswa dapat menuliskan	Siswa tidak dapat menuliskan

	fungsi anggota tubuh	minimal 5 anggota tubuh beserta fungsinya secara mandiri.	2-4 anggota tubuh beserta fungsinya secara mandiri.	1 anggota tubuh beserta fungsinya secara mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	anggota tubuh beserta fungsinya dengan mandiri.
--	----------------------	---	---	--	---

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

---

NIP. 19750110 200501 1 007

Bantul, 19 Agustus 2014

Guru Praktikan

Feri Wahyuningsih

---

NIM. 11103241060

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah	: SLB N 1 Bantul
Satuan Pendidikan	: SDLB Autis
Tema/Subtema	: Lingkunganku/ Lingkungan Kelas
Kelas/Semester	: III (Tiga) / I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan (2 x 30menit)
Nama Siswa	: Rizal Yulianto
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

### **A. Standar Kompetensi (SK)**

Mengenal benda-benda di lingkungan sekitar.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

Mengenal benda-benda di lingkungan kelas.

### **C. Indikator**

1. Mengetahui dan menunjuk benda-benda di lingkungan kelas.
2. Melabel benda-benda di lingkungan kelas.
3. Menyamakan gambar benda-benda di lingkungan kelas.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengetahui dan menunjuk benda-benda di lingkungan kelas dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu melabel benda-benda di lingkungan kelas dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyamakan gambar benda-benda di lingkungan kelas dengan benar.

### **E. Kemampuan Awal**

Siswa sudah mampu mengenal beberapa gambar dengan memaknai nama benda sesuai dengan kegunaan ataupun ia gambarkan dalam isyarat tertentu (misal: lele dan bapak atau kepada sapaan kakak perempuan). Siswa belum cukup mampu menuliskan huruf dan angka secara benar dan belum dapat mengingat huruf dan angka. Secara fisik siswa memiliki kekurangan dalam pendengaran (tunarungu) dan memiliki sifat yang sangat aktif. Siswa mampu berinteraksi dengan baik dengan menggunakan isyaratnya dalam tahapan kontak mata atau dalam keadaan siswa membutuhkan atau menunjukkan sesuatu. Kemampuan komunikasi masih tergolong sangat rendah. Siswa tidak mampu menggunakan bahasa verbal secara ekspresif maupun reseptif. Komunikasi berjalan dengan gerakan isyarat tertentu yang dibuat dan digunakan siswa sendiri.

### **F. Materi Pembelajaran**

Mengenal benda-benda di lingkungan kelas.

### **G. Metode Pembelajaran**

Metode demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

### **H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>2. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li><li>3. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang kegiatan yang baru saja dilakukan.</li><li>4. Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar mengenai benda di lingkungan kelas.</li></ol>	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan kartu gambar benda-benda di lingkungan kelas dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dengan mengucapkan “Rizal, lihat!” sekaligus memperagakan dengan bahasa isyarat.</li> <li>2. Siswa mengamati gambar benda-benda di lingkungan kelas.</li> <li>3. Guru mengucapkan nama benda sesuai gambar yang ditunjukkan. Pada saat yang bersamaan, guru memegang benda nyata sesuai gambar dan menyamakan dengan gambar yang sedang ditunjukkan.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk menunjuk benda sesuai gambar dengan mengucapkan “Rizal, tunjuk!” disertai dengan bahasa isyarat.</li> <li>5. Siswa menunjuk benda nyata sesuai gambar. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</li> <li>6. Guru meletakkan dua gambar yang berbeda di atas meja dan meminta siswa untuk menyamakan kartu gambar yang sedang dipegang oleh guru dengan salah satu gambar yang ada di atas meja dengan mengucapkan “Rizal, samakan!” disertai bahasa isyarat.</li> <li>7. Siswa menyamakan kartu gambar benda di lingkungan kelas. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat</li> </ol>	40 menit
------	--	----------

	<p>melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menuliskan keterangan nama benda sesuai gambar dengan mengucapkan “Rizal, tulis!” disertai bahasa isyarat.</p> <p>9. Siswa menuliskan keterangan nama benda sesuai gambar pada lembar yang telah disediakan dengan cara mencontoh. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> </ol>	10 menit

## I. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : kartu gambar dan benda nyata.

Sumber Pembelajaran : lingkungan kelas.

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi masih dapat diarahkan.	Siswa mengerjakan soal dengan perhatian yang sering terganggu.

b. Instrumen penilaian pengetahuan

No	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kemampuan mengetahui benda-benda di lingkungan kelas.	Siswa dapat mengetahui minimal 5 benda di lingkungan kelas secara mandiri.	Siswa dapat mengetahui 2-4 benda di lingkungan kelas secara mandiri.	Siswa dapat mengetahui 1 benda di lingkungan kelas secara mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	Siswa tidak dapat mengetahui benda-benda di lingkungan kelas dengan mandiri.

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menunjuk benda-benda di lingkungan kelas.	Siswa dapat menunjuk minimal 5 benda di lingkungan kelas secara mandiri.	Siswa dapat menunjuk 2-4 benda di lingkungan kelas secara mandiri.	Siswa dapat menunjuk 1 benda di lingkungan kelas secara mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	Siswa tidak dapat menunjuk benda di lingkungan kelas dengan mandiri.
2.	Kemampuan melabel benda-benda di lingkungan kelas.	Siswa dapat melabel minimal 5 benda di lingkungan kelas secara mandiri.	Siswa dapat melabel 2-4 benda di lingkungan kelas secara mandiri.	Siswa dapat melabel 1 benda di lingkungan kelas secara mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	Siswa tidak dapat melabel benda di lingkungan kelas dengan mandiri.
3.	Kemampuan menjodohkan gambar benda-benda di	Siswa dapat menjodohkan minimal 5 benda di lingkungan	Siswa dapat menjodohkan 2-4 benda di lingkungan kelas secara	Siswa dapat menjodohkan 1 benda di lingkungan kelas secara	Siswa tidak dapat menjodohkan benda di lingkungan

	lingkungan kelas.	kelas secara mandiri.	mandiri.	mandiri dan beberapa dengan umpan atau arahan guru.	kelas dengan mandiri.
--	-------------------	-----------------------	----------	---	-----------------------

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

\_\_\_\_\_  
NIP. 19750110 200501 1 007

Bantul, 21 Agustus 2014

Guru Praktikan

Feri Wahyuningsih

\_\_\_\_\_  
NIM. 11103241060

## RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema/Subtema : Diriku/ Aku dan Teman Baru  
Materi Pokok : Mengenal Bangun Datar  
Nama Siswa : Aisyah Lintang Syafira  
Kelas/Semester : IV/1 (Empat/Satu)  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### A. Kemampuan Awal

Kemampuan pre-akademik dan akademik anak sudah cukup baik. Anak sudah mampu mengenal warna dan bangun datar, anak sudah dapat membaca suku kata. Anak sudah mampu mengerti jika hal yang diajarkan sudah pernah dijumpai oleh anak. Akan tetapi, anak mengalami hambatan dalam mengucapkan artikulasi beberapa konsonan. Anak sering tertawa sendiri dan menangis jika terkejut atau menolak sesuatu seperti menolak kegiatan belajar. Anak belum memiliki kemampuan bersosialisasi dengan baik, ditandai dengan anak kurang peduli dan kurang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik itu lingkungan baru maupun lingkungan sosial yang sudah lama. Jika dalam lingkungan sosial yang lama anak sudah mampu mengetahui nama temannya, namun belum mampu untuk melakukan interaksi sosial. Anak dapat melakukan bina diri seperti mencuci tangan dan *toilet training*, namun belum dapat melakukannya dengan bersih. Anak sudah mulai bisa menirukan suara atau menirukan ucapan guru berdasarkan instruksi namun anak belum memiliki inisiatif bertanya, tetapi kadang-kadang anak dapat diajak berbicara. Perhatian khusus pada anak adalah anak sering menyakiti diri sendiri jika anak terlalu sedih atau terlalu bahagia.

### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **C. Kompetensi Dasar**

#### **PPKn**

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.

#### **Bahasa Indonesia**

- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

#### **Matematika**

- 2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan peduli dengan menata benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi (bangun datar, bangun ruang), beratnya, atau urutan kelompok terkecil sampai terbesar.
- 3.2 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

## **SBDP**

3.1 Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi

4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

## **D. Indikator**

### **PPKn**

1.1.1 Menghargai dan merawat berbagai macam benda yang ada di lingkungan sekitar yang terdiri dari berbagai macam bentuk sebagai wujud syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

### **Bahasa Indonesia**

4.4.1 Menceritakan gambar yang telah dibuat.

### **Matematika**

3.2.1 Mengidentifikasi bangun segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

3.2.2 Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

## **SBDP**

3.1.1 Menentukan bentuk baru yang akan digambar.

4.1.1 Menggambar bentuk baru dari bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

4.1.2 Mengidentifikasi gambar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

## **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu menghargai dan merawat berbagai macam benda yang ada di lingkungan sekitar yang terdiri dari berbagai macam bentuk sebagai wujud syukur atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setelah menggambar, siswa mampu menceritakan gambar yang telah dibuat dengan benar.

3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi bangun segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran dengan baik dan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
5. Setelah mengamati contoh, siswa mampu menentukan bentuk baru yang akan digambar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa mampu menggambar bentuk baru dari bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
7. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi gambar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

#### **F. Materi Pembelajaran**

- PPKn : Makna menghargai dan merawat benda di lingkungan sekitar.
- Bahasa Indonesia : Bercerita
- Matematika : Mengenal bentuk segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.
- SBDP : Menggambar benda dari bentuk dasar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

#### **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, pemberian tugas, ABA.

#### **H. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- Media dan alat : Kartu bentuk bangun datar, kartu gambar, dan papan
- Sumber belajar : Lingkungan kelas dan buku Tematik Kurikulum Terpadu 2013 Kelas 1 Tema Diriku

## I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li><li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li><li>4. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu bangun datar yang biasa siswa nyanyikan di kelas.</li><li>5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai bangun datar.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati kartu bentuk bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran dengan instruksi "Lintang, lihat!".</li><li>2. <b>Menanya:</b> Guru memberikan umpan kepada siswa untuk menanyakan tentang nama bangun datar yang sedang diamati.</li><li>3. <b>Mengkomunikasikan:</b> Guru mengucapkan kepada siswa tentang nama bangun datar yang sedang diamati, siswa diminta untuk menirukan kata yang telah diucapkan oleh guru dengan instruksi "Lintang, katakan!". Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa "tos". Apabila siswa tidak dapat</li></ol>	40 menit

	<p>melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>4. <b>Mengasosiasi:</b> Dengan bimbingan guru, siswa mencoba menganalisis ciri-ciri bentuk bangun datar sesuai bentuk yang sedang diamati.</p> <p>5. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati kartu gambar benda-benda dengan bentuk dasar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran dengan instruksi “Lintang, lihat!”.</p> <p>6. <b>Menanya:</b> Guru memberikan umpan kepada siswa untuk menanyakan tentang nama benda yang sedang diamati.</p> <p>7. <b>Mengkomunikasikan:</b> Guru mengucapkan kepada siswa tentang nama benda yang sedang diamati, siswa diminta untuk menirukan kata yang telah diucapkan oleh guru. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos”. Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>8. <b>Mengasosiasi:</b> Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk menggolongkan bentuk dasar benda dengan bentuk bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran dengan menempelkan gambar di papan.</p> <p>9. <b>Mengeksplorasi:</b> Siswa bersama guru mencari benda di lingkungan kelas yang bentuk dasarnya</p>	
--	---	--

	<p>merupakan bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.</p> <p><b>10. Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Siswa diminta untuk mengkomunikasikan kembali nama benda-benda yang ada di kelas yang bentuk dasarnya merupakan bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.</p> <p><b>11. Mengasosiasi:</b></p> <p>Siswa diminta untuk menggambar benda dengan bentuk dasar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> </ol>	10 menit

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa

	ketika mengerjakan tugas.	mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi tidak menangis.	mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu dan diselingi menangis.
--	---------------------------	---	---	--

b. Instrumen penilaian pengetahuan

Kemampuan mengenal bangun datar segi empat, persegi panjang, dan lingkaran.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Mengenal bangun datar segi empat.				
2.	Mengenal bangun datar persegi panjang.				
3.	Mengenal bangun datar segitiga.				
4.	Mengenal bangun datar lingkaran.				

Kemampuan menyebutkan jenis bangun datar dari bentuk dasar benda-benda di lingkungan.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)

1.	Menyebutkan jenis bangun datar segi empat dari bentuk dasar benda di lingkungan.				
2.	Menyebutkan jenis bangun datar persegi panjang dari bentuk dasar benda di lingkungan.				
3.	Menyebutkan jenis bangun datar segitiga dari bentuk dasar benda di lingkungan.				
4.	Menyebutkan jenis bangun datar lingkaran dari bentuk dasar benda di lingkungan.				

Pedoman penilaian untuk kedua kriteria tersebut:

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menjawab pertanyaan setelah 1 kali perintah.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menjawab pertanyaan setelah 2 kali perintah.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menjawab pertanyaan setelah 3 kali perintah.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak mampu menjawab pertanyaan setelah 3 kali perintah.

**Rumus perhitungan untuk kedua kriteria sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Instrumen penilaian unjuk kerja  
Kemampuan menulis nama bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menulis nama bangun datar segi empat.				
2.	Menulis nama bangun datar persegi panjang.				
3.	Menulis nama bangun datar segitiga.				
4.	Menulis nama bangun datar lingkaran.				

**Pedoman Penilaian:**

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menulis dan menjawab pertanyaan dengan rapi dan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menulis dan menjawab pertanyaan dengan rapi dan benar dengan 1-3 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menulis dan menjawab pertanyaan dengan rapi dan benar dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak mampu menulis dan menjawab pertanyaan walaupun dengan bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemampuan menggolongkan benda di lingkungan dengan bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran berdasarkan jenis bentuk dasarnya.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menggolongkan benda di lingkungan dengan bangun datar segi empat berdasarkan jenis bentuk dasarnya.				
2.	Menggolongkan benda di lingkungan dengan bangun datar persegi panjang berdasarkan jenis bentuk dasarnya.				
3.	Menggolongkan benda di lingkungan dengan bangun datar segitiga berdasarkan jenis bentuk dasarnya.				
4.	Menggolongkan benda di lingkungan dengan bangun datar lingkaran berdasarkan jenis bentuk dasarnya.				

**Pedoman Penilaian:**

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menggolongkan gambar dengan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menggolongkan gambar dengan benar dengan 1-3 kali bantuan guru.

3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menggolongkan gambar dengan benar dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak mampu menggolongkan gambar walaupun dengan bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemampuan menggambar bangun datar segi empat, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menggambar bangun datar segi empat.				
2.	Menggambar bangun datar persegi panjang.				
3.	Menggambar bangun datar segitiga.				
4.	Menggambar bangun datar lingkaran.				

**Pedoman Penilaian:**

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menggambar dengan pola garis yang rapi disertai warna.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menggambar dengan rapi tetapi tidak diberi warna.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menggambar dan diberi warna tetapi tidak rapi.

4. Siswa mendapat skor 1 apabila mampu menggambar tetapi tidak rapi dan tidak diberi warna.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

---

NIP. 19750110 200501 1 007

Bantul, 23 Agustus 2014

Guru Praktikan

Feri Wahyuningsih

---

NIM. 11103241060

## RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema/Subtema : Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsa  
Nama Siswa : Bima Santosa  
Kelas/Semester : IV/1 (Empat/Satu)  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### A. Kemampuan Awal

Kemampuan gerak kasar siswa cukup baik. Tidak terdapat permasalahan apapun pada gerak kasarnya, namun konsentrasi Bimo yang sulit fokus dan mudah terpecah membuat gerakan kasarnya menjadi sulit terarah. Kemampuan binadiri siswa sudah cukup baik, termasuk kemampuan *toiletry*. Kesadaran terhadap kebersihan diri juga sudah terbentuk. Kemampuan komunikasi siswa diketahui siswa mampu berkomunikasi dua arah meskipun diketahui melalui hasil rekam medis bahwa anak mengalami keterlambatan wicara hingga usia 2 (dua) tahun. Anak mampu berbicara namun bahasa yang ia ucapkan seperti bahasa baku, kaku dan sangat tertata. Kemampuan akademik siswa secara umum sudah mencapai kemampuan akademik sesuai dengan usianya di kelas normal. Namun kemampuan mengontrol emosi siswa masih belum baik, terutama saat apa yang ia inginkan tidak terpenuhi. Biasanya anak akan menunjukkan perilaku menentang seperti berteriak atau menangis.

### B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **C. Kompetensi Dasar**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

#### **IPA**

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

#### **Matematika**

- 3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.
- 4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

#### **SBdP**

- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

### **D. Indikator**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi.

## **IPA**

3.5.1 Menjelaskan perambatan sumber bunyi.

4.4.1 Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.

## **Matematika**

3.6.1 Membedakan sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.

4.16.1 Mencari sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul yang ada di dalam gambar rumah adat.

## **SBdP**

4.2.1 Menghias gambar rumah adat dengan teknik kolase.

### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi dengan benar.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan perambatan sumber bunyi.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas.
4. Setelah mengamati gambar, siswa mampu membedakan sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mencari sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul yang ada di dalam gambar rumah adat.
6. Setelah bereksplorasi dengan sudut, siswa mampu menghias gambar rumah adat dengan teknik kolase.

### **F. Materi Pembelajaran**

Bahasa Indonesia : Memahami teks instruksi

IPA : Media perambatan bunyi

Matematika : Mengenal sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.

SBdK : Menghias gambar dengan teknik kolase

### G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode : Demonstrasi, eksperimen, pemberian tugas.

### H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media dan alat : Gelas plastik, benang, lidi, gayung, air, corong, kertas, gambar, lem, kertas warna, gunting.

Sumber belajar : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4 Tema Indahnnya Kebersamaan

### I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li><li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li><li>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang bunyi, seperti: bunyi apa saja yang pernah didengar, di mana mendengar bunyi tersebut, dan lain-lain.</li><li>5. Guru menanyakan tentang rumah adat, misalnya "Apakah kamu pernah melihat rumah adat?"</li><li>6. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai media perambatan bunyi dan sudut.</li></ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati gambar</li></ol>	40 menit

	<p>tentang zat padat, cair, dan gas.</p> <p>2. Guru menjelaskan secara sekilas tentang ciri-ciri zat padat, cair, dan gas.</p> <p>3. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati teks langkah-langkah percobaan perambatan bunyi melalui zat padat, cair, dan gas.</p> <p>4. <b>Menanya:</b> Guru mendorong siswa untuk dapat menanyakan tentang teks yang sedang dibaca.</p> <p>5. <b>Mengeksplorasi</b> Siswa dengan bimbingan guru melakukan percobaan sesuai teks mengenai perambatan bunyi melalui zat padat, cair, dan gas secara bergantian.</p> <p>6. <b>Mengkomunikasikan:</b> Siswa diminta untuk mengkomunikasikan hasil percobaan yang telah ia lakukan.</p> <p>7. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang sudut siku-siku, sudut lancip dan sudut tumpul.</p> <p>8. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.</p> <p>9. <b>Mengkomunikasikan:</b> Siswa diminta untuk mengucapkan kembali ciri-ciri sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.</p> <p>10. <b>Mengamati:</b> Siswa diminta untuk mengamati gambar rumah adat.</p>	
--	--	--

	<p><b>11. Mengasosiasi:</b> Dengan bimbingan guru, siswa mencari sudut yang ada di gambar rumah adat dan menuliskan nama sudutnya.</p> <p><b>12. Mengkomunikasikan:</b> Siswa diminta untuk menceritakan kembali sudut-sudut yang ada di gambar.</p> <p><b>13. Mengasosiasi:</b> Siswa diminta untuk menghias gambar rumah adat dengan teknik kolase.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p>	10 menit

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai		
		Baik Sekali (A)	Baik (B)	Cukup (C)
1.	Sikap siswa ketika melakukan	Siswa dapat melakukan percobaan	Siswa dapat melakukan percobaan	Siswa melakukan percobaan

	percobaan dan mengerjakan tugas.	dan mengerjakan tugas dengan tenang dan patuh.	dan mengerjakan tugas dengan perhatian terganggu dengan intensitas kurang dari 3 kali.	dan mengerjakan tugas dengan perhatian terganggu dengan intensitas lebih dari 3 kali.
--	----------------------------------	--	--	---

b. Instrumen penilaian pengetahuan  
Kemampuan mengenal sudut.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Berlatih Lagi (1)
1.	Kemampuan membedakan sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul.				
2.	Kemampuan mencari sudut yang ada di dalam gambar.				

Pedoman penilaian:

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan 1 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan 2-3 kali bantuan guru.

4. Siswa mendapat skor 1 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.

**Rumus perhitungan:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemampuan menjelaskan perambatan bunyi

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Berlatih Lagi (1)
1.	Kemampuan menjelaskan media perambatan bunyi.				
2.	Kemampuan membandingkan perambatan bunyi sesuai hasil percobaan.				

Pedoman penilaian:

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan 1 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan 2-3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.

**Rumus perhitungan:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Instrumen penilaian unjuk kerja

Kemampuan memahami teks dan melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada teks

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Berlatih lagi (1)
1.	Kemampuan melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada teks				

Pedoman Penilaian:

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada teks secara urut dengan mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada teks secara urut dengan 1-3 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada teks secara urut dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila belum mampu melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada teks secara urut walaupun dengan bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemampuan menghias gambar rumah adat dengan teknik kolase.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Teknik	Seluruh media	Sebagian	Setangan	Sebagian

	pengeleman	kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan.	besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan.	bagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan.	kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan.
2.	Teknik kolase	Menempelkan material tepat/sesuai garis bidang gambar.	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar.	Setengah material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar.	Sebagian besar material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar.
3.	Pewarnaan	Gambar yang dihasilkan tidak kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis.	Gambar yang dihasilkan sedikit kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis.	Gambar yang dihasilkan tidak kotor tetapi pewarnaan melampaui garis.	Gambar yang dihasilkan kotor dan pewarnaan melampaui garis.
4.	Ketepatan waktu bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan

			dengan waktu yang telah ditentukan.	waktu yang telah ditentukan.	waktu yang telah ditentukan.
--	--	--	-------------------------------------	------------------------------	------------------------------

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Bantul, 26 Agustus 2014

Guru Praktikan

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

NIP. 19750110 200501 1 007

Feri Wahyuningsih

NIM. 11103241060

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Hidup Rukun  
Nama Siswa : Ardianto Noviantoro Putra  
Kelas/Semester : V/1 (Lima/Satu)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### **A. Standar Kompetensi**

Memahami manfaat hidup rukun.

### **B. Kompetensi Dasar**

Memahami manfaat hidup rukun di dalam keluarga dan kelas.

### **C. Indikator**

- Memahami manfaat hidup rukun di dalam keluarga.
- Memahami manfaat hidup rukun di kelas.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu memahami manfaat hidup rukun di dalam keluarga.
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu memahami manfaat hidup rukun di kelas.

### **E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan memiliki sikap toleransi, disiplin, kerja sama, dan saling menolong.

## F. Kemampuan Awal

Siswa sudah mampu melakukan gerakan-gerakan kasar seperti: melompat, berlari, berjalan, dan melakukan komunikasi dua arah. Akan tetapi, komunikasi siswa terbatas pada komunikasi dengan menggunakan bahasa sederhana. Siswa sudah mampu melakukan interaksi sosial dengan cukup baik. Contohnya siswa dapat menanyakan nama temannya dan menanyakan agama temannya. Kemampuan motorik halus siswa cukup baik namun siswa belum rapi dalam menulis. Siswa sudah mampu membaca namun belum mampu memahami teks bacaan. Kemampuan matematika siswa sudah mampu pada tahap penjumlahan bersusun dua digit namun siswa belum mampu penjumlahan secara mendatar. Siswa kurang mampu melakukan *toilet training* dengan baik.

## G. Materi Pembelajaran

Manfaat hidup rukun di dalam keluarga dan kelas.

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li><li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li><li>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang perilakunya terhadap teman dan keluarganya.</li><li>5. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang macam-macam perilaku hidup rukun di keluarga dan kelas.</li><li>6. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai manfaat hidup</li></ol>	10 menit

	rukun di keluarga dan kelas.	
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks bergambar tentang perilaku hidup rukun di dalam keluarga dan manfaatnya.</li> <li>2. Siswa membaca teks bergambar tentang perilaku tidak rukun di dalam keluarga dan akibatnya.</li> <li>3. Siswa membaca teks bergambar tentang perilaku hidup rukun di kelas dan manfaatnya.</li> <li>4. Siswa membaca teks bergambar tentang perilaku tidak rukun di kelas dan akibatnya.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan manfaat hidup rukun di dalam keluarga.</li> <li>2. Guru menanyakan kepada siswa tentang manfaat yang ia peroleh dari hidup rukun di dalam keluarganya.</li> <li>3. Guru menjelaskan manfaat hidup rukun di kelas.</li> <li>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang manfaat yang akan ia peroleh apabila hidup rukun dengan teman-teman sekelasnya.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyebutkan kembali manfaat hidup rukun di dalam keluarga dan di kelas.</li> <li>2. Guru memberikan pujian kepada siswa apabila ia mampu menjawab pertanyaan dengan benar.</li> <li>3. Guru membenarkan pemahaman siswa</li> </ol>	40 menit

	apabila belum mampu menjawab dengan benar.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> </ol>	10 menit

### **I. Sumber dan Alat Belajar**

Sumber belajar : Buku paket IPS Kelas 1 SD, lingkungan kelas.

Media dan alat belajar : Teks bacaan bergambar, buku tulis, pensil.

### **J. Metode Pembelajaran**

Demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

### **K. Penilaian**

1. Penilaian proses
2. Tertulis
3. Lisan

### **L. Instrumen Soal dan Penilaian (terlampir)**

Guru Pembimbing PPL

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

---

NIP. 19750110 200501 1 007

Bantul, 28 Agustus 2014

Guru Praktikan

Feri Wahyuningsih

---

NIM. 11103241060

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkunganku  
Nama Siswa : Maryam Latifa Athaya  
Kelas/Semester : V/1 (Lima/Satu)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### **A. Standar Kompetensi**

Memahami bunyi bahasa.

### **B. Kompetensi Dasar**

Membedakan berbagai bunyi bahasa.

### **C. Indikator**

- Membedakan bunyi binatang di lingkungan.
- Membedakan bunyi kendaraan.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan rekaman bunyi, siswa mampu membedakan bunyi binatang di lingkungan.
2. Setelah mendengarkan rekaman bunyi, siswa mampu membedakan bunyi kendaraan di lingkungan.

### **E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan memiliki sikap patuh, disiplin, dan toleransi.

## F. Kemampuan Awal

Anak tidak mengalami hambatan atau gangguan dalam aspek gerak kasar. Anak sudah mampu melakukan bina diri antara lain mandi, makan, memakai baju, dan memasak. Namun, anak masih kurang maksimal dalam kegiatan menggosok gigi dan dalam kemampuan merawat diri ketika menstruasi yaitu anak belum mampu menggunakan pembalut sendiri.

Kemampuan komunikasi sudah baik, komunikasi secara verbal menggunakan bahasa ekspresif dan reseptif. Untuk mengekspresikan keinginannya, anak akan menunjuk benda yang diinginkan dengan mengatakan nama benda tersebut. Anak belum mampu berinteraksi dengan maksimal. Kontak mata anak sudah baik, namun untuk mengajak bicara atau interaksi dengan orang lain anak belum mampu.

Dalam aspek bahasa anak sudah mampu memahami perintah sederhana, dan larangan, anak menghilangkan konsonan l, r, m, n yang terletak di tengah dan belakang kata. Dalam pelajaran matematika anak mampu memahami penjelasan guru dalam satu kali penjelasan, namun anak belum mampu membandingkan 2 benda (besar-kecil, tinggi-rendah, panjang-pendek).

Anak mudah emosi dan selalu mempertahankan keinginannya. Emosi akan ditunjukkan dengan anak berlari keluar kelas dan tenaganya sangat kuat.

## G. Materi Pembelajaran

Mengenal bunyi binatang dan kendaraan.

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li><li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li><li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li></ol>	10 menit

	<p>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang suara-suara binatang yang pernah didengar.</p> <p>5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar membedakan berbagai bunyi bahasa.</p>	
Inti	<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperdengarkan berbagai macam bunyi binatang di lingkungan.</li> <li>2. Guru menjelaskan berbagai macam bunyi binatang di lingkungan.</li> <li>3. Guru memperdengarkan berbagai macam bunyi kendaraan di lingkungan.</li> <li>4. Guru menjelaskan berbagai macam bunyi kendaraan di lingkungan.</li> </ol> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan berbagai macam bunyi binatang di lingkungan.</li> <li>2. Siswa menirukan bunyi binatang di lingkungan.</li> <li>3. Siswa mendengarkan berbagai macam bunyi kendaraan di lingkungan.</li> <li>4. Siswa menirukan bunyi kendaraan di lingkungan.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan kembali bunyi binatang dan kendaraan di lingkungan.</li> <li>2. Guru memberikan pujian kepada siswa apabila ia mampu mengucapkan dengan benar.</li> <li>3. Guru membenarkan pemahaman siswa apabila belum mampu mengucapkan dengan</li> </ol>	40 menit

	benar.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> </ol>	10 menit

### **I. Sumber dan Alat Belajar**

Sumber belajar : Lingkungan siswa.

Media dan alat belajar : rekaman suara binatang dan kendaraan, gambar, buku tulis, pensil.

### **J. Metode Pembelajaran**

Demonstrasi, eksperimen, tanya jawab, dan pemberian tugas.

### **K. Penilaian**

1. Penilaian proses
2. Tertulis
3. Lisan

### **L. Instrumen Soal dan Penilaian (terlampir)**

Bantul, 28 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

Feri Wahyuningsih

---

NIP. 19750110 200501 1 007

---

NIM. 11103241060

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkunganku  
Nama Siswa : Muhammad Habibullah  
Kelas/Semester : VI/1 (Enam/Satu)  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### **A. Standar Kompetensi**

Menggunting dan menempelkan gambar.

### **B. Kompetensi Dasar**

Menggunting dan menempelkan gambar di lingkungan sekitar.

### **C. Indikator**

- Menggunting 5 gambar buah.
- Menempelkan 5 gambar buah.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat menggunting 5 gambar buah dengan mandiri.
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat menempelkan 5 gambar buah dengan mandiri.

### **E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan memiliki sikap patuh, disiplin, dan toleransi.

## F. Kedapatan Awal

Dalam aspek bahasa siswa belum dapat menulis, membaca, dan berbicara. Siswa sudah dapat menebalkan garis putus-putus membentuk suatu huruf. Dalam menghubungkan benda, siswa belum dapat melakukan secara mandiri. Pada aspek matematika awal, siswa sudah dapat menebalkan garis putus-putus membentuk angka, namun siswa belum dapat mengidentifikasi dan membilang suatu bilangan.

Pada aspek perilaku siswa tergolong pada kategori siswa yang hiperaktif, ditunjukkan dengan perilakunya yang selalu bergerak dan berlari. Siswa sering memukulkan tangannya ke dinding dan meja. Pola bermain siswa menunjukkan adanya kelekatan terhadap benda tertentu seperti koran dan botol bekas. Kedapatan motorik siswa mencakup kedapatan motorik kasar sudah baik, siswa dapat berjalan dan berlari. Mengenai motorik halus siswa sudah dapat memegang pensil dengan baik namun kedapatan menulisnya belum baik.

Kedapatan komunikasi siswa dirasa masih kurang, siswa berkomunikasi secara non-verbal, namun siswa dapat memahami perintah sederhana. Kedapatan bina diri siswa dirasa baik meliputi kedapatan mandi secara mandiri, memakai dan melepas sepatu serta kaos kaki, dan dapat mencuci piring. Kedapatan sosial siswa dirasa belum baik, siswa cenderung mentaati guru kelasnya saja.

## G. Materi Pembelajaran

Menggunting gambar buah jeruk, apel, mangga, semangka, dan salak.

Menempelkan gambar buah jeruk, apel, mangga, semangka, dan salak.

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a. 2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar	10 menit

	<p>siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li> <li>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang nama buah-buahan.</li> <li>5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar menggunting dan menempel gambar buah.</li> </ol>	
Inti	<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan gambar buah.</li> <li>2. Guru menjelaskan nama dari gambar buah yang telah ditunjukkan.</li> <li>3. Guru memberikan contoh kepada siswa untuk menggunting gambar buah.</li> <li>4. Guru memberikan contoh kepada siswa untuk menempelkan gambar buah yang telah digunting.</li> </ol> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan nama buah sesuai gambar yang ditunjukkan yaitu jeruk, apel, mangga, semangka, dan salak.</li> <li>2. Siswa menggunting gambar buah jeruk, apel, mangga, semangka, dan salak.</li> <li>3. Siswa menempelkan gambar buah jeruk, apel, mangga, semangka, dan salak.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pujian kepada siswa apabila ia dapat menggunting dan menempelkan gambar dengan benar.</li> <li>2. Guru membantu siswa apabila belum dapat menggunting dan menempelkan gambar</li> </ol>	40 menit

	dengan benar.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</li> </ol>	10 menit

### **I. Sumber dan Alat Belajar**

Sumber belajar : Lingkungan siswa.

Media dan alat belajar : gambar buah jeruk, apel, mangga, semangka, dan salak, gunting, kertas, dan lem.

### **J. Metode Pembelajaran**

Demonstrasi, ABA, dan pemberian tugas.

### **K. Penilaian**

1. Penilaian proses
2. Penugasan

### **L. Instrumen Soal dan Penilaian (terlampir)**

Bantul, 2 September 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

Feri Wahyuningsih

---

NIP. 19750110 200501 1 007

---

NIM. 11103241060

## **RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkunganku  
Nama Siswa : Syahrizal Rofi Hamzah  
Kelas/Semester : VI/1 (Enam/Satu)  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan  
Tahun Pelajaran : 2014/2015  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)

### **A. Standar Kompetensi**

1. Mengetahui karya kerajinan.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. Mengekspresikan diri melalui karya kerajinan dengan teknik menempel.
2. Membuat karya kerajinan dengan teknik menempel.

### **C. Indikator**

1. Menyebutkan nama benda untuk pembuatan kerajinan dari bubur kertas.
2. Menempelkan bubur kertas pada botol.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu menyebutkan nama benda untuk pembuatan kerajinan dari bubur kertas.
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa mampu menempelkan bubur kertas pada botol.

### **E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan memiliki sikap patuh, disiplin, rajin, dan tekun.

## F. Kemampuan Awal

Anak dapat mengidentifikasi nama-nama anggota tubuh, seperti mata, telinga, rambut, mulut, dan hidung. Anak dapat memasukkan benda-benda sesuai dengan lubangnya secara mandiri setelah diajarkan secara berulang-ulang. Anak belum mampu menyamakan warna. Anak belum mampu menyamakan bentuk. Anak belum mampu mengenal nama-nama benda yang ada di sekitarnya. Anak belum mampu melakukan imitasi gerakan. Dalam aspek sosial interaksi, anak mampu untuk melakukan kontak mata walaupun tidak begitu lama. Anak mampu menyebutkan nama ketika ditanya namanya. Anak mampu menjawab ucapan selamat pagi atau siang.

Dalam aspek perilaku, anak terkadang melakukan *hand flapping* ketika bosan dengan pelajaran. Anak sering memasukkan jarinya ke mulut ketika sedang pembelajaran. Anak sering memainkan bulu matanya ketika sedang pembelajaran. Pada aspek keterampilan bina diri, anak masih memerlukan bantuan dari orang tuanya dalam memakai dan melepaskan sandal. Saat makan anak masih disuapi oleh ibu atau bapaknya.

Pada aspek sensomotorik, anak mampu memasukkan benda ke dalam lubang, anak mampu mengambil benda yang berukuran sedang (tidak terlalu kecil), anak mampu menarik benang. Kemampuan motorik halus anak masih rendah, anak belum dapat memegang pensil dengan benar, anak belum dapat mencoret-coret, anak belum mampu memasukkan benang ke lubang. Cara berjalan anak masih pelan dan kaku. Saat akan duduk dan berdiri anak masih sering dibantu oleh guru.

## G. Materi Pembelajaran

Menempelkan bubur kertas pada botol.

## H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li> <li>4. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar menempelkan bubur kertas pada botol.</li> </ol>	
Inti	<p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk belajar menempelkan bubur kertas pada botol.</li> <li>2. Guru menyebutkan nama-nama bahan untuk pembuatan kerajinan dari bubur kertas.</li> <li>3. Guru mencampurkan bubur kertas dengan lem dan pewarna.</li> <li>4. Guru memberikan contoh cara menempelkan bubur kertas pada botol.</li> </ol> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan nama-nama bahan untuk pembuatan kerajinan dari bubur kertas.</li> <li>2. Siswa menempelkan bubur kertas pada botol hingga botol tertutup penuh.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pujian kepada siswa apabila ia dapat mengerjakan tugas dengan benar.</li> <li>2. Guru membantu siswa apabila belum dapat mengerjakan tugas dengan benar .</li> </ol>	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.</li> </ol>	10 menit

	<p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p>	
--	--	--

**I. Sumber dan Alat Belajar**

Sumber belajar : Lingkungan siswa.

Media dan alat belajar : kertas, lem, air, pewarna, mangkok, botol.

**J. Metode Pembelajaran**

*Drill*, ABA, demonstrasi, dan pemberian tugas.

**K. Penilaian**

1. Penilaian proses
2. Lisan
3. Penugasan

**L. Instrumen Soal dan Penilaian (terlampir)**

Bantul, 6 September 2014

Guru Pembimbing PPL

Guru Praktikan

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

Feri Wahyuningsih

---

NIP. 19750110 200501 1 007

---

NIM. 11103241060

## RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama Sekolah : SLB N 1 Bantul  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema/Subtema : Kegiatanku/Kegiatan Pagi Hari  
Kelas/Semester : I/I (satu)  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 30 menit)  
Nama Siswa : Saka Dana D.

### A. Kemampuan Awal

Kemampuan gerak kasar siswa belum terlalu baik. Siswa sudah mampu melakukan permainan lempar tangkap bola, namun belum sempurna dan masih membutuhkan bantuan. Siswa dapat melompat namun belum dapat merangkak dengan baik. Siswa sudah mampu menendang bola, namun belum sempurna dan masih memerlukan bantuan.

Siswa sudah dapat memakai sepatu namun harus dipandu agar mau menyelesaikannya dengan baik dan cepat. Siswa belum dapat memakai baju yang berkancing sehingga harus selalu dipandu dalam mengerjakannya. Siswa belum dapat makan, minum, mandi, cebok, dan cuci tangan secara mandiri.

Siswa belum mampu untuk berkomunikasi secara verbal. Untuk komunikasi non verbal, siswa biasa menunjuk dan menarik tangan orang yang ada di sekitarnya untuk mengambilkan barang yang siswa inginkan. Siswa belum dapat memahami perintah. Siswa belum mampu bersosialisasi, baik dengan guru maupun dengan teman-temannya, masih suka menyendiri, masih terpatri pada satu orang, dan belum mau bergaul dengan yang lainnya.

Dalam bidang pre akademik, siswa baru sampai pada tahap pengenalan (angka, bentuk, warna), *matching* warna masih perlu bantuan, perintah ambil, identifikasi (angka, warna, bentuk) masih membutuhkan bantuan.

## **B. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **C. Kompetensi Dasar (KD)**

### **Matematika**

- 4.7 Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menampilkan data menggunakan grafik konkret dan piktograf tanpa menggunakan urutan tabel pada sumbu horizontal.

### **Bahasa Indonesia**

- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **SBdP**

- 4.1 Membuat menu sarapan.

## **D. Indikator**

### **Matematika**

- 4.7.1 Menunjuk keterangan angka 1-5 sesuai gambar.

## **Bahasa Indonesia**

4.4.1 Mengucapkan nama menu sarapan pagi.

4.4.2 Menunjukkan gambar menu sarapan pagi.

## **SBdP**

4.1.1 Membuat menu sarapan roti.

## **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu menunjuk keterangan angka 1-3 sesuai gambar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengucapkan nama menu sarapan pagi.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menunjukkan gambar menu sarapan pagi.
4. Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu membuat menu sarapan roti.

## **F. Materi Pembelajaran**

### **Matematika:**

Menunjuk keterangan angka sesuai gambar menu sarapan pagi.

### **Bahasa Indonesia:**

Mengucapkan nama menu sarapan pagi.

Menunjukkan gambar menu sarapan pagi.

### **SBdP:**

Membuat menu sarapan roti.

## **G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode : Metode demonstrasi, tanya jawab, penugasan, dan ABA.

## **H. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media dan alat : kartu gambar menu sarapan pagi dan benda nyata.

Sumber belajar : Diri sendiri, lingkungan, dan Buku Siswa Kelas 1 Kurikulum 2013 Tema Kegiatanku.

### I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li> <li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk tenang.</li> <li>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang aktivitas sarapan pagi, misalnya "apakah Saka sudah sarapan?"</li> <li>5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai aktivitas sarapan di pagi hari.</li> </ol>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mengamati:</b> Siswa mengamati gambar orang yang sedang sarapan pagi.</li> <li>2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang sarapan di pagi hari dan manfaatnya.</li> <li>3. <b>Mengkomunikasikan:</b> Siswa mengucapkan kembali manfaat sarapan pagi.</li> <li>4. <b>Mengamati:</b> Siswa mengamati gambar menu sarapan pagi,</li> <li>5. Guru mengucapkan nama menu sarapan pagi sesuai gambar yang telah ditunjukkan.</li> <li>6. <b>Mengkomunikasikan:</b></li> </ol>	40 menit

	<p>Siswa mengucapkan kembali nama menu sarapan pagi yang telah diamati. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos” Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>7. Guru meletakkan gambar menu sarapan pagi di atas meja.</p> <p>8. <b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Siswa mengambil gambar menu sarapan pagi yang ada di meja setelah guru mengucapkan “Saka, ambil”. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos” Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>9. <b>Mengamati:</b></p> <p>Siswa mengamati gambar yang disertai dengan keterangan angka 1-5.</p> <p>10. Guru menjelaskan angka 1-5.</p> <p>11. <b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Siswa mengucapkan kembali angka 1-5.</p> <p>12. <b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Siswa menunjuk kartu dengan keterangan angka 1-5 setelah perintah guru. Contoh: “Saka, ambil 2”. Apabila siswa dapat melakukan, maka guru memberikan <i>reward</i> berupa “tos” Apabila siswa tidak dapat melakukan, maka guru memberikan <i>prompt</i>.</p> <p>13. <b>Mengamati:</b></p> <p>Siswa mengamati bahan-bahan untuk membuat menu sarapan berupa roti.</p>	
--	---	--

	<b>14. Mengasosiasi:</b> Dengan bimbingan guru, siswa mencoba membuat menu sarapan berupa roti.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Melakukan penilaian hasil belajar.	10 menit

## J. Penilaian

### I.1 Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

### I.2 Instrumen Penilaian

- a. Instrumen penilaian sikap

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Sikap siswa ketika mengerjakan tugas.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan tenang dan patuh.	Siswa dapat mengerjakan soal dengan perhatian yang terganggu tetapi tidak menangis.	Siswa mengerjakan soal dengan diselingi menangis sebanyak kurang dari 3 kali.	Siswa mengerjakan soal dengan diselingi menangis sebanyak lebih dari 3 kali.

**Rumus perhitungan:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## b. Instrumen penilaian pengetahuan

Kemampuan mengucapkan menu sarapan pagi.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Mengucapkan nasi.				
2.	Mengucapkan telur.				
3.	Mengucapkan sayur sop.				
4.	Mengucapkan roti.				
5.	Mengucapkan susu.				

**Pedoman penilaian:**

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu mengucapkan dengan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu mengucapkan dengan benar dengan 1 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu mengucapkan dengan benar dengan 2-3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila mampu mengucapkan dengan benar dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.

**Rumus perhitungan:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kemampuan menunjuk menu sarapan pagi.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menunjuk gambar nasi.				
2.	Menunjuk gambar tempe.				
3.	Menunjuk gambar telur.				
4.	Menunjuk gambar roti.				
5.	Menunjuk gambar susu.				

Kemampuan menunjuk keterangan angka 1-5 sesuai gambar.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Menunjuk keterangan angka 1.				
2.	Menunjuk keterangan angka 2.				
3.	Menunjuk keterangan angka 3.				
4.	Menunjuk keterangan angka 4.				
5.	Menunjuk keterangan angka 5.				

**Pedoman penilaian untuk kemampuan menunjuk gambar dan angka:**

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu menunjuk dengan benar secara mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu menunjuk dengan benar dengan 1 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu menunjuk dengan benar dengan 2-3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila mampu menunjuk dengan benar dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.

**Rumus perhitungan untuk kedua kriteria sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Instrumen penilaian unjuk kerja  
Kemampuan membuat menu sarapan roti.

No.	Kriteria	Nilai			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Membuat menu sarapan roti.				

**Pedoman Penilaian:**

1. Siswa mendapat skor 4 apabila mampu membuat menu sarapan roti dengan mandiri.
2. Siswa mendapat skor 3 apabila mampu membuat menu sarapan roti dengan 1-3 kali bantuan guru.
3. Siswa mendapat skor 2 apabila mampu membuat menu sarapan roti dengan lebih dari 3 kali bantuan guru.
4. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak mampu membuat menu sarapan roti walaupun dengan bantuan guru.

**Rumus perhitungan sebagai berikut:**

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Indikator keberhasilan: siswa dapat dikatakan berhasil dalam materi tersebut apabila mencapai nilai ketuntasan minimal 60%.

Guru Pembimbing PPL

Krisdi Sujatwanto, S.Pd.

---

NIP. 19750110 200501 1 007

Bantul, 9 September 2014

Guru Praktikan

Feri Wahyuningsih

---

NIM. 11103241060